

# KATALOG HORTIKULTURA TANAMAN BUAH



AGROSTANDAR

PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN



# Katalog Hortikultura Tanaman Buah



## **PENGARAH**

Husnain, M.P., M.S., Ph.D.

## **PENANGGUNG JAWAB**

Yunimar, S.Si., M.Si.

Dr. Ir. Nurdiah Husnah, M.Si.

## **PENYUSUN**

Kuswandi, SP., M.Si

Yosi Zendra Joni, SP., M.Si., Ph.D

Hilma Yeni, SP

Vika Mayasari, S.T.

Baiq Dina Mariana, S.P., M.Sc.

Dr. Yenni, S.Si., M.Si.

Oka Ardiana Banaty S.P., M.Sc.

Norma Fauziyah, S.P., M.Sc.

Buyung Al Fanshuri, S.P., M.Sc.

Titistyas Gusti Aji, S.P.

Tiffani nindya Arisanti, S.P.

Sukadi

S. Andra Mastaufan, S.P.

Sri Andayani, S.P.

Aminuddin Fajar, S.Sos.

Nanang Kusmanto, S.Kom.

Al Kautsar Kurniawan R., S.Si.

## **PENYUNTING**

Rima Setiani, M.M.

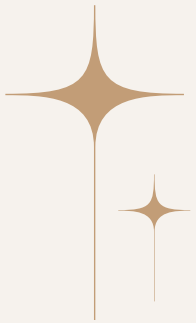
Aat Indah Widiastuti, S.Kom, M.M.

Ir. Ofi Luthfiyah

Muhammad Ikram, S.Kom.

Primma Sontanu, S.Kom.

Dessy Seftiany, S.E.



# Kata Pengantar



Kinerja penelitian dan pengembangan tanaman buah menghasilkan inovasi unggul yang bermanfaat dalam pengembangan subsektor hortikultura di Indonesia. Inovasi tersebut perlu dikembangkan secara luas agar memberi dampak nyata terhadap kinerja subsektor hortikultura.

Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura memandang perlu untuk mendokumentasikan dan menyampaikan hasil inovasi tersebut kepada masyarakat.

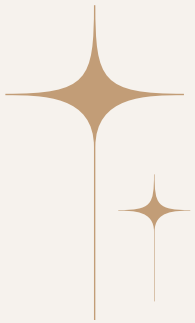
Untuk itu disusun Buku “Katalog Hortikultura Tanaman Buah” yang menyajikan informasi umum mengenai berbagai teknologi yang telah dihasilkan oleh Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika (sekarang Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika) dan Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (sekarang Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika), dengan harapan berbagai teknologi yang telah dihasilkan tersebut lebih dikenal oleh masyarakat dan mendorong pengembangannya sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil, produktivitas, dan efisiensi usahatani komoditas tanaman Buah di Indonesia.

Buku ini berisi materi varietas unggul serta varietas koleksi tanaman buah, di antaranya tanaman durian, mangga, pisang, pepaya, jeruk, apel, anggur, dan kelengkeng.

Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak yang menaruh minat pada komoditas hortikultura serta dalam upaya pengembangan pertanian yang lebih baik.

Bogor, Desember 2024  
Kepala Pusat,

(Husnain, M.P., M.Sc. Ph.D.)



# Daftar Isi

<b>KATA PENGANTAR</b>	i
<b>VARIETAS UNGGUL TANAMAN BUAH</b>	
<b>SALAK</b>	
Sari Intan 48	03
Sari Intan 541	04
Sari Intan 295	05
Budidaya Tanaman Salak	06
<b>PEPAYA</b>	
Merah Delima	07
Budidaya Tanaman Pepaya	08
Rekomendasi Pupuk Tanaman Pepaya	09
<b>SEMANGKA</b>	
Serif Saga	10
Budidaya Tanaman Semangka	11
<b>NANAS</b>	
Mantari	12
Budidaya Tanaman Nanas	13
<b>ALPUKAT</b>	
Mega Murapi	14
Mega Gagauan	15
Mega Panningahan	16
Budidaya Tanaman Alpukat	17
<b>PISANG</b>	
Roti Solsel	18
Ameh Pasaman	19
Kepok Tanjung	20
Sang Mulyo	21
INA 03	22

# Daftar Isi

Ketan 01	23
Budidaya Tanaman Pisang	24
Rekomendasi Pupuk Tanaman Pisang	25
<b>MANGGA</b>	
Gadung 21	26
Garifta Merah	27
Garifta Gading	28
Kraton Agrihorti	29
Agri Gardina 45	30
Dugur 141	31
Arumanis 143	32
Manalagi 69	33
Golek 31	34
Gayam 315	35
Marifta 01	36
Ken Layung	37
Manggasari 243	38
Garifta Kuning	39
Garifta Orange	40
Budidaya Tanaman Mangga	41
Rekomendasi Pupuk Tanaman Mangga	42
<b>NAGA</b>	
Hilosia	43
Budidaya Tanaman Naga	44
<b>MANGGIS</b>	
Ratu Kamang	45
Ratu Tembilahan	46
Budidaya Tanaman Alpukat	47
Rekomendasi Pupuk Tanaman Manggis	48

# Daftar Isi

## **DURIAN**

Tambago Sungai Tarab	49
MK Hortimart	50
Nanga	51
Klamunod	52
Kromo Banyumas	53
Budidaya Tanaman Durian	54

## **JERUK**

Keprok Batu 55	55
Keprok RGL	56
Keprok Terigas	57
Siam Madu	58
Siam Banjar	59
Siam Pontianak	60
Budidaya Tanaman Jeruk	61
Rekomendasi Pupuk Tanaman Jeruk	63

## **ANGGUR**

Prabu Bestari	64
Probolinggo Super	65
Probolinggo Biru 81	66
Jestro AG45	67
Kediri Kuning	68
Jestro AG5	69
Jestro AG86	70
Budidaya Tanaman Anggur	71
Rekomendasi Pupuk Tanaman Anggur	73

# Daftar Isi

## **APEL**

Manalagi	74
Anna	75
Rome Beauty	76
Budidaya Tanaman Apel	77
Rekomendasi Pupuk Tanaman Apel	79

## **KELENGKENG**

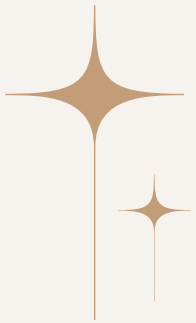
Itoh	80
Kateki	81
Budidaya Tanaman Kelengkeng	82
Rekomendasi Pupuk Tanaman Kelengkeng	84

## **VARIETAS KOLEKSI TANAMAN BUAH**

Keprok Tejakula	87
Keprok Selayar	88
Keprok Siompu	89
Keprok Garut-1	90
Keprok SoE	91
Keprok Crifta-01	92
Keprok Sipirok	93
Keprok Pulau Tengah	94
Keprok Madura	95
Keprok Wangkang	96
Keprok Tawangmangu	97
Keprok Pulung	98
Keprok Borneo Prima	99
Keprok Grabag	100
Keprok Brastepu	101
Keprok Krisma Agrihorti	102

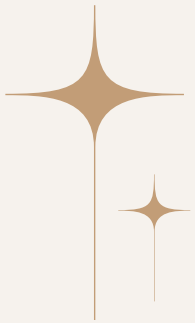
# Daftar Isi

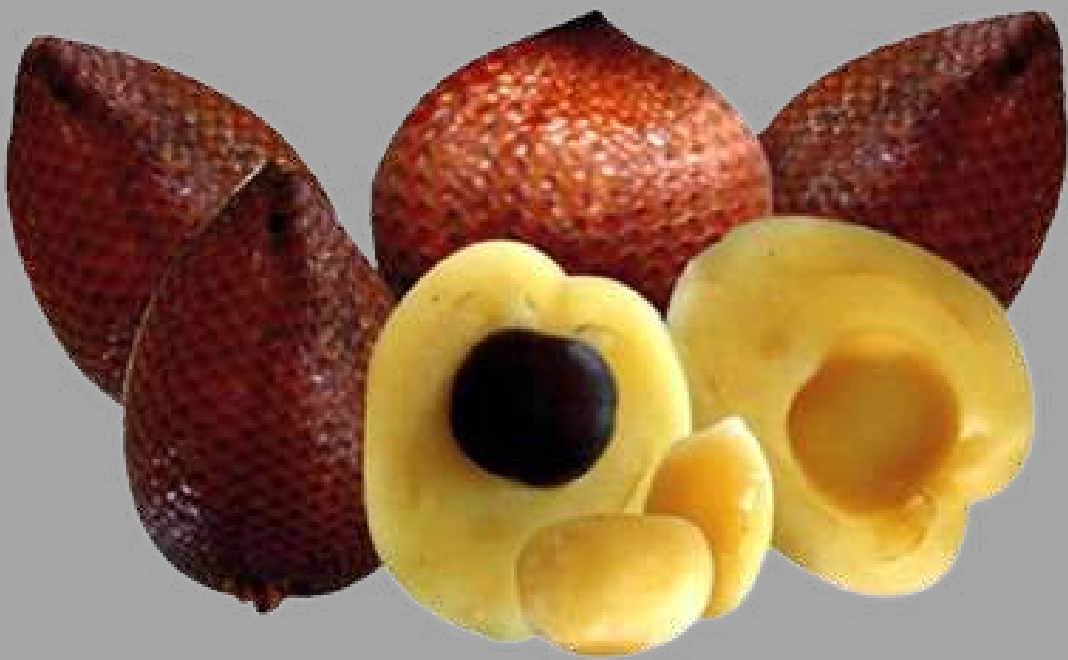
Keprok DN Sabilulungan 1	103
Keprok Topazindo Agrihorti	104
Keprok Orinda Agrihorti	105
Keprok Kertaji	106
Keprok Daysindo Agrihorti	107
Keprok Gayo	108
Keprok Kacang Solok	109
Keprok Monita Agrihorti	110
Keprok JOP	111
Keprok SoE 86 Agrihorti	112
Siam Kintamani	113
Siam Gunung Omeh	114
Sitaya Agrihorti	115
Montaji Agrihorti	116
Cai Kahuripan	117
Puri Agri	118
Gamindo B	119
Nimas Agrihorti	120
Selarong	121
Mutiara Poncokusumo	122



# VARIETAS UNGGUL TANAMAN BUAH







## Salak Sari Intan 48

Varietas Sari Intan 48 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas salak berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 3510/Kpts/SR.120/10/2009

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	8 - 10 bulan
<b>Umur Panen</b>	2,5 - 3 tahun setelah tanam
<b>Deskripsi Buah</b>	Buah berbentuk agak bulat - lonjong, warna daging buah putih kekuningan, tekstur agak lunak dengan rasa yang manis dan aroma harum
<b>Produksi</b>	8 - 9,7 ton/ha/tahun
<b>Daya Simpan Buah</b>	10 - 14 hari setelah panen
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik di dataran rendah - medium (10 - 500 mdpl)



# Sari Intan 541

Varietas Sari Intan 541 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas salak berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 3511/Kpts/SR.120/10/2009

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	8 - 10 bulan
<b>Umur Panen</b>	2,5 - 3 tahun setelah tanam
<b>Deskripsi Buah</b>	Buah berbentuk agak bulat lonjong, warna daging buah krem kekuningan, tekstur renyah dengan rasa yang manis, dan aroma harum
<b>Produksi</b>	7,0 - 10,2 ton/ha/tahun
<b>Daya Simpan Buah</b>	10 - 14 hari setelah panen
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik di dataran rendah - medium (10 - 500 mdpl)



## Sari Intan 295

Varietas Sari Intan 295 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas salak berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 2082/Kpts/SR.120/5/2010

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	8 - 10 bulan
<b>Umur Panen</b>	2,5 - 3 tahun setelah tanam
<b>Deskripsi Buah</b>	Buah berbentuk lonjong-agak bulat ujung meruncing, warna daging buah putih krem, tekstur agak renyah dengan rasa yang sangat manis, dan aroma harum
<b>Produksi</b>	9,9 - 16,3 ton/ha/tahun
<b>Daya Simpan Buah</b>	10 - 14 hari setelah panen
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik di dataran rendah - medium (10 - 500 mdpl)

# BUDIDAYA TANAMAN SALAK



## Persiapan Lahan



- Ukuran lubang tanam: 60 cm x 60 cm x 60 cm
- Tiap lubang tanam diberi pupuk kandang 5 -7 kg

## Penanaman



- Jarak tanam: 2,5 m x 3 m
- Di antara tanaman tersebut ditanam tanaman pelindung
- Perbandingan tanaman salak betina dan jantan adalah 10:1

## Pemeliharaan

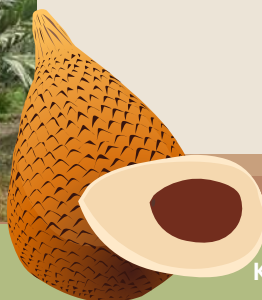


- Pengairan dengan volume air banyak saat pemangkasan pelepah, dan pembesaran buah; volume air sedikit saat inisiasi pembungaan dan menjelang panen
- Pembumbunan diperlukan agar tanaman tidak roboh dan tergenang air
- Penyerbukan bantuan diperlukan untuk hasil buah yang maksimal
- Pemangkasan; diperlukan pembuangan anakan dan pemangkasan pelepah
- Pemupukan dan pengendalian OPT sesuai rekomendasi

## Panen



- Umur panen rata-rata 5 - 6 bulan setelah penyerbukan
- Ciri-ciri buah siap panen: kulit buah berwarna coklat kehitaman, duri buah jarang, posisi buah pada tandan merenggang dan ukuran buah maksimum



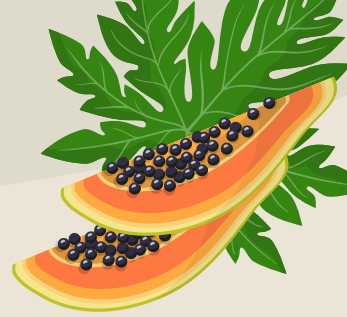


# Merah Delima

Varietas Merah Delima ditetapkan sebagai varietas baru komoditas pepaya berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 2275/Kpts/SR.120/5/2011

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	1,5 - 2 bulan
<b>Umur Panen</b>	7 - 8 bulan setelah tanam
<b>Deskripsi Buah</b>	Buah berbentuk bulat lonjong, warna daging buah oranye kemerahan, dan tekstur agak kenyal dengan rasa yang manis
<b>Produksi</b>	86 - 100 ton/ha/ musim buah
<b>Daya Simpan Buah</b>	5 -7 hari setelah panen
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik di dataran rendah - sedang (350 mdpl)

# BUDIDAYA TANAMAN PEPAYA



## Persiapan Lahan



- Ukuran lubang tanam: 50 cm x 50 cm x 50 cm
- Tiap lubang tanam diberi pupuk kandang 10 kg

## Persiapan Benih & Penanaman



- Benih disemai dalam polibag (1-2 benih/polibag)
- Media tanam: tanah + pupuk kandang (1:1)
- Benih dipindah ke lapang setelah umur 50 - 60 hari
- Jarak tanam 3 m x 2,5 m
- Sebaiknya ditanam pada awal musim hujan

## Pemeliharaan

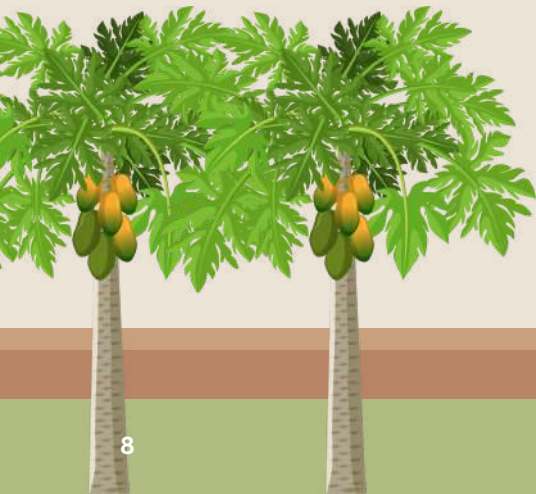


- Pengairan dilakukan secara teratur sesuai dengan umur tanaman
- Penyulaman dilakukan sesegera mungkin dari benih baru
- Penyiangan dilakukan saat musim penghujan dengan bidang olah yang bersih seluas tajuk tanaman
- Pemberian mulsa jerami untuk menjaga kelembaban tanah
- Pemupukan berimbang dan pengendalian OPT sesuai rekomendasi

## Panen



- Umur panen 3 - 4 bulan setelah berbunga
- Umumnya dipanen saat buah telah masak fisiologis (buah tua - mengkal) yang ditandai dengan kulit buah mulai menguning, tapi daging buah masih mengeras



# REKOMENDASI PUPUK TANAMAN PEPAYA

Dosis pupuk Urea, SP36, dan KCI berdasarkan status hara rendah, sedang, dan tinggi untuk tanaman pepaya

Status Hara		Pupuk Tunggal			Pupuk Majemuk	
P	K	Urea	SP-36	KCI	NPK 15-10-12	Urea
		....kg/ha...			....kg/ha...	
R	R	800	1200	1500	2850	0
	S	800	1200	500	2850	0
	T	800	1200	200	2850	0
S	R	800	700	1500	1500	225
	S	800	700	500	1500	225
	T	800	700	200	1500	225
T	R	800	500	1500	1200	400
	S	800	500	500	1200	400
	T	800	500	200	1200	400





## Serif Saga

Varietas Serif Saga ditetapkan sebagai varietas baru komoditas semangka berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 126/Kpts/SR.120/D.2.7/9/2015

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	7 - 10 hari
<b>Umur Panen</b>	65 - 70 hari setelah tanam
<b>Deskripsi Buah</b>	Buah berbentuk bulat panjang melebar, warna daging buah merah, rasa yang manis dan tekstur renyah
<b>Produksi</b>	26,84 - 34,41 ton/ha
<b>Daya Simpan Buah</b>	10 - 12 hari setelah panen
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik di dataran rendah pada musim kemarau

# BUDIDAYA TANAMAN SEMANGKA



## Persiapan Lahan



- Bedengan dibuat dengan lebar 80 cm, tinggi 30 - 50 cm dan panjang sesuai kondisi lahan
- Jarak antar bedengan 3-4 m untuk penanaman satu lajur dan 5-6 m untuk penanaman dua lajur
- Tanah permukaan bedengan disebar campuran pupuk kandang dan dolomit sebelum ditutup mulsa

## Penanaman



- Benih direndam selama 12 jam dan ditiriskan, kemudian dibungkus dengan tisu dan disimpan selama 48 jam
- Kecambah ditanam dalam polibag selama 10 hari
- Benih ditanam dalam bedengan dengan jarak tanam 50-60 cm

## Pemeliharaan



- Penyiraman dilakukan setiap hari
- Penyerbukan bunga sangat dianjurkan untuk memperoleh buah yang simetris dan optimal
- Buah dibalik 2-7 hari sekali (tergantung musim)
- Pemupukan dan pengendalian OPT sesuai rekomendasi

## Panen



- Panen dilakukan 30 - 35 hari setelah muncul bunga
- Cara deteksi lain: bunyi buah tidak nyaring ketika dipukul
- Warna kulit buah mulai memudar





# Mantari

Varietas Mantari ditetapkan sebagai varietas baru komoditas Nanas berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 236/Kpts/PV.240/D/VI/2022

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	10 - 12 bulan
<b>Umur Panen</b>	16 - 18 bulan setelah tanam
<b>Deskripsi Buah</b>	Daun tanpa duri dengan mahkota buah kecil, warna daging buah kuning oranye dengan rasa yang manis
<b>Produksi</b>	39,08 - 41,62 ton/ha
<b>Daya Simpan Buah</b>	7 - 10 hari setelah panen
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik di dataran medium ( $\pm$ 450 m dpl)

# BUDIDAYA TANAMAN NANAS



## Persiapan Lahan



- Bedengan dibuat dengan lebar 1,2 m dan panjang sesuai kondisi lahan
- Jarak antarbedengan 50-60 cm
- Ukuran lubang tanam : 30 cn x 30 cn x30 cm



## Penanaman



- Jarak tanam 30-35 cm x 30-35 cm
- Penanaman benih pada lubang tanam sedalam 5-10 cm

## Pemeliharaan



- Penyiraman dilakukan 1-2 kali dalam seminggu/tergantung keadaan cuaca
- Penyiangan sebaiknya dilakukan bersamaan dengan pemupukan
- Pembumbunan dilakukan pada tepi bedengan yang sering longsor ketika diairi
- Penjarangan anakan (maksimum dua anakan/rumpun)
- Pemupukan dan pengendalian OPT sesuai rekomendasi

## Panen



- Panen biasanya dilakukan 5 bulan setelah pemacuan pembungaan
- Ciri-ciri buah nanas siap panen, mahkota lebih terbuka, tangkai buah menjadi keriput, mata lebih datar, dan buah mulai menguning, serta aroma buah mulai muncul

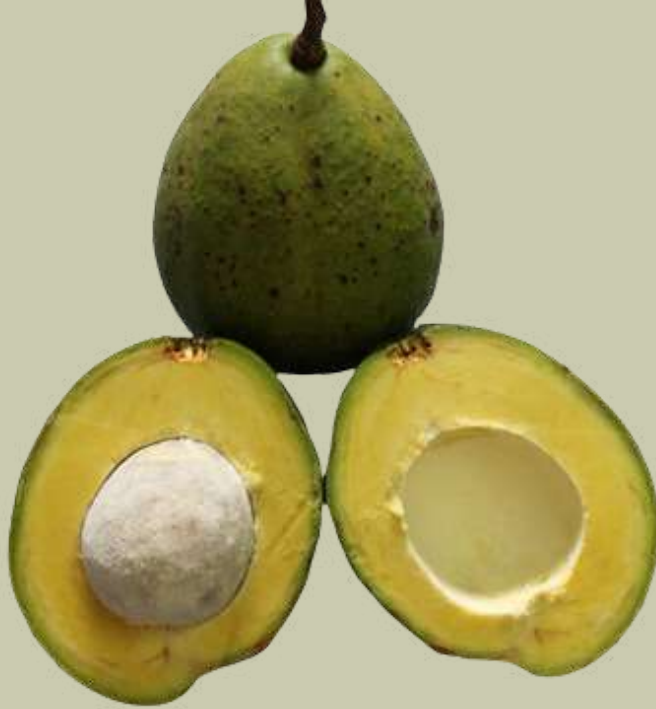




## Mega Murapi

Varietas Mega Murapi ditetapkan sebagai varietas baru komoditas alpukat berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 519/Kpts/PD.210/10/2003

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	7 - 8 bulan
<b>Umur Panen</b>	4 tahun setelah tanam
<b>Deskripsi Buah</b>	Buah berbentuk agak bulat, warna daging buah kuning mentega dengan rasa yang manis pulen
<b>Produksi</b>	180 - 225 kg/pohon/tahun
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Dapat berbuah terus menerus dan cocok untuk ditanam di daerah dengan ketinggian 200 - 1.000 mdpl



## Mega Gagauan

Varietas Mega Gagauan ditetapkan sebagai varietas baru komoditas alpukat berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 521/Kpts/PD.210/10/2003

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	7 - 8 bulan
<b>Umur Panen</b>	4 tahun setelah tanam
<b>Deskripsi Buah</b>	Buah berbentuk bulat, warna daging buah kuning dengan rasa yang manis, agak pulen
<b>Produksi</b>	140 – 175 kg/pohon/tahun
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Dapat berbuah terus menerus dan cocok untuk ditanam di daerah dengan ketinggian 200 – 1.000 mdpl



## Mega Paninggahan

Varietas Mega Paninggahan ditetapkan sebagai varietas baru komoditas alpukat berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 520/Kpts/PD.210/10/2003

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	7 - 8 bulan
<b>Umur Panen</b>	4 tahun setelah tanam
<b>Deskripsi Buah</b>	Buah berbentuk lonjong, warna daging buah kuning mentega dengan rasa yang manis pulen
<b>Produksi</b>	300 - 350 kg/pohon/tahun
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Dapat berbuah terus menerus dan cocok untuk ditanam di daerah dengan ketinggian 200 - 1.000 mdpl



# BUDIDAYA TANAMAN ALPUKAT

## Persiapan Lahan



- Pembuatan lubang tanam dengan ukuran 50 cm x 50 cm x 50 cm
- Sebaiknya lubang tanam diberikan campuran pupuk kandang sekitar 10 kg



## Pemeliharaan



- Penyiraman dilakukan sedikitnya tiga kali seminggu
- Penyiraman dilakukan jika tidak hujan dengan kebutuhan air disesuaikan dengan umur tanaman
- Pemangkasan dilakukan untuk membuang cabang yang tidak produktif dan mendapatkan ukuran buah yang berkualitas
- Pemupukan dan pengendalian OPT disesuaikan dengan rekomendasi



## Penanaman



- Benih berasal dari perbanyakan klonal dan berlabel resmi
- Benih ditanam dengan jarak tanam 6–9 m x 7–10 m, tergantung tajuknya



## Panen



- Umur panen rata-rata 6 – 7 bulan setelah penyerbukan bunga
- Tingkat ketuaan saat panen 80 – 85%





## Roti Solsel

Varietas Roti Solsel ditetapkan sebagai varietas baru komoditas pisang berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 056/Kpts/SR.120/D.2.7/5/2018

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	2 - 3 bulan (pasca aklimatisasi)
<b>Umur Panen</b>	9 - 12 bulan setelah tanam
<b>Deskripsi Buah</b>	Pisang olah dengan warna daging buah putih - krem, 5-7 sisir/tandan dengan bobot buah besar (240-480 g/buah)
<b>Produksi</b>	30 - 50 ton/ha
<b>Daya Simpan Buah</b>	8 - 10 hari setelah panen
<b>Ketahanan OPT</b>	Tahan terhadap <i>Fusarium oxysporum</i>
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik di dataran rendah - medium



# Ameh Pasaman

Varietas Ameh Pasaman ditetapkan sebagai varietas baru komoditas pisang berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 302/Kpts/SR.120/5/2007

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	2 - 3 bulan (pasca aklimatisasi)
<b>Umur Panen</b>	8 - 10 bulan setelah tanam
<b>Deskripsi Buah</b>	Pisang meja, warna daging buah krem dengan rasa yang manis legit dan aroma yang harum
<b>Produksi</b>	20 - 24 ton/ha
<b>Daya Simpan Buah</b>	20 - 22 hari setelah panen
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik di dataran rendah - tinggi (50 - 1.000 mdpl)



## **Kepok Tanjung**

Varietas Kepok Tanjung ditetapkan sebagai varietas baru komoditas pisang berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 378/Kpts/SR.120/1/2009

<b>DATA TEKNIS</b>	
<b>Benih Siap Tanam</b>	2 - 3 bulan (pasca aklimatisasi)
<b>Umur Panen</b>	12 - 13 bulan setelah tanam
<b>Deskripsi Buah</b>	Pisang olah tanpa jantung dengan warna daging buah kuning oranye, rasa yang manis dan aroma khas pisang kepok
<b>Produksi</b>	20 - 30 ton/ha
<b>Daya Simpan Buah</b>	15 - 21 hari setelah panen
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik di dataran rendah - medium (6 - 650 mdpl)



## Sang Mulyo

Varietas Sang Mulyo ditetapkan sebagai varietas baru komoditas pisang berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 680/Kpts/SR.130/D/VIII/2021

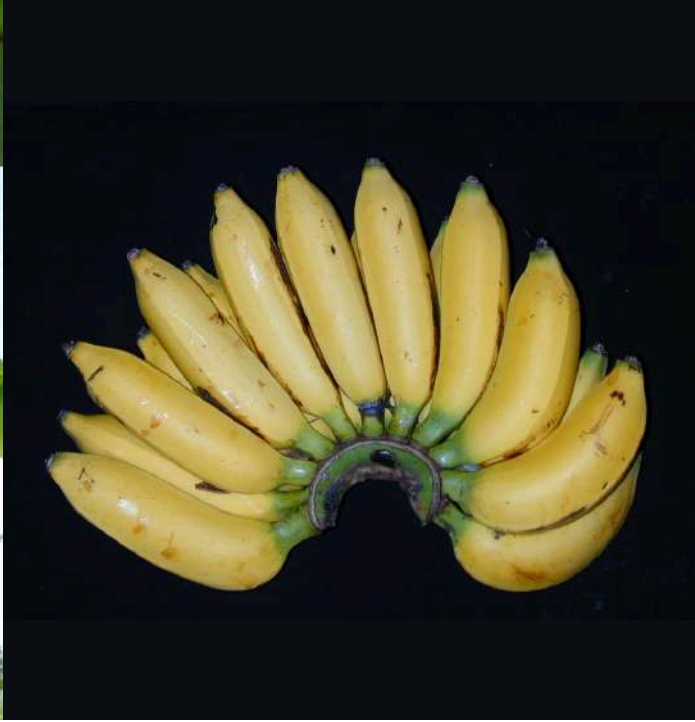
DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	2 - 3 bulan (pasca aklimatisasi)
<b>Umur Panen</b>	13 bulan setelah tanam
<b>Deskripsi Buah</b>	Pisang meja dengan bobot buah besar (55 - 70 kg/tandan), warna daging buah kuning muda, rasa buah manis, lembut dan sedikit asam
<b>Produksi</b>	55 - 70 ton/ha
<b>Daya Simpan Buah</b>	5 - 7 hari setelah panen
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik di dataran rendah - tinggi



## INA 03

Varietas INA 03 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas pisang berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 072/Kpts/SR.120/D.2.7/6/2018

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	2 - 3 bulan (pasca aklimatisasi)
<b>Umur Panen</b>	9 - 10 bulan setelah tanam
<b>Deskripsi Buah</b>	Pisang meja dengan rasa manis, kandungan vitamin C tinggi, dan <i>edible</i> porsi yang tinggi
<b>Produksi</b>	8,5 - 43,5 ton/ha
<b>Daya Simpan Buah</b>	10 - 17 hari setelah panen
<b>Ketahanan OPT</b>	Tahan terhadap <i>Fusarium oxysporum</i>
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik di dataran menengah



## **Ketan 01**

Varietas Ketan 01 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas pisang berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 117/Kpts/TP.240/2/2001

<b>DATA TEKNIS</b>	
<b>Benih Siap Tanam</b>	2 - 3 bulan (pasca aklimatisasi)
<b>Umur Panen</b>	9 bulan setelah tanam
<b>Deskripsi Buah</b>	Pisang yang bisa dikonsumsi segar atau olah ini memiliki warna daging buah putih kuning dengan cita rasa yang sangat enak
<b>Produksi</b>	9 - 11 sisir/tandan
<b>Daya Simpan Buah</b>	15 hari setelah panen
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik di dataran rendah - tinggi

# BUDIDAYA TANAMAN PISANG



## Persiapan Lahan



- Lahan tidak endemis dengan penyakit layu
- Pembuatan lubang tanam (60 cm x 60 cm x 60 cm)
- Pemberian pupuk kandang 10 kg/lubang

## Penanaman



- Jarak tanam (3 m x 3 m)
- Benih sebaiknya berasal dari kultur jaringan
- Penanaman dilakukan saat musim hujan

## Pemeliharaan



- Pertanaman pisang biasanya menggunakan sistem pengairan
- Pembumbunan bidang olah dan penyiangan
- Penjarangan anakan (sisakan 2-3 anakan/rumpun)
- Pembungkusan dan pemetongan jantung
- Pemupukan dan pengendalian OPT sesuai rekomendasi

## Panen



- Kriteria kematangan: untuk pasar lokal (90% matang), pasar antapulau (75% matang)
- Pemanenan menggunakan pisau/parang yang bersih dan tajam
- Tandan yang telah dipotong dibalik untuk menghindari tetesan getah pada buah
- Dilakukan penyisiran untuk memudahkan sortasi, pencucian, dan pengepakan



# REKOMENDASI PUPUK TANAMAN PISANG

Dosis pupuk Urea, SP36, dan KCl berdasarkan status hara rendah, sedang, dan tinggi untuk tanaman pisang

Status Hara		Pupuk Tunggal			Pupuk Majemuk	
P	K	Urea	SP-36	KCl	NPK 15-10-12	Urea
		....kg/ha...			....kg/ha...	
R	R	525	500	500	1200	100
	S	525	500	450	1200	100
	T	525	500	375	1200	100
S	R	525	400	500	975	180
	S	525	400	450	975	180
	T	525	400	375	975	180
T	R	525	300	500	750	250
	S	525	300	450	750	250
	T	525	300	375	750	250





## Gadung 21

Varietas Gadung 21 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas mangga berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 121/Kpts/SR.120/D.2.7/12/2016

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	8 - 9 bulan
<b>Umur Panen</b>	3 - 4 tahun setelah tanam
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah lonjong, ukuran besar, daging buah tebal dengan warna kuning oranye, rasa buah manis. Buah masak bisa dimakan dengan sendok (dikenal juga dengan nama mangga Alpukat)
<b>Produksi</b>	108 - 136 kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan Buah</b>	6 - 10 hari setelah panen
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik di dataran rendah kering (1 - 300 mdpl)



# Garifta Merah

Varietas Garifta Merah ditetapkan sebagai varietas baru komoditas mangga berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 3344/Kpts/SR.120/9/2009

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	8 - 9 bulan
<b>Umur Panen</b>	3 - 4 tahun
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk jorong, warna kulit buah merah kekuningan, daging buah kuning kemerahan dengan rasa yang manis segar dan aroma harum kuat
<b>Produksi</b>	62,28 kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan Buah</b>	6 - 8 hari setelah panen
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik di dataran rendah (1 - 400 mdpl)



## Garifta Gading

Varietas Garifta Gading ditetapkan sebagai varietas baru komoditas mangga berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 3346/Kpts/SR.120/9/2009

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	8 - 9 bulan
<b>Umur Panen</b>	3 - 4 tahun
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah bulat, warna kulit buah merah - kuning, daging buah oranye dengan rasa yang manis dan aroma harum kuat
<b>Produksi</b>	64,42 kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan Buah</b>	7 - 10 hari setelah panen
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik di dataran rendah (1 - 300 mdpl)



# Kraton Agrihorti

Varietas Kraton Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas mangga berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 051/Kpts/SR.120/D.2.7/3/2019

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	8 - 9 bulan
<b>Masa Panen</b>	3 - 4 tahun
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah Jorong, warna kulit buah kuning oranye - kuning kehijauan, warna daging buah kuning oranye dan rasa yang manis agak getir
<b>Produksi</b>	86 - 155 kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan Buah</b>	6 - 10 hari setelah panen
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi baik di dataran rendah
<b>Keunggulan Varietas</b>	Produksi buah tinggi dengan ukuran biji besar sehingga cocok sebagai sumber batang bawah ( <i>rootstock</i> )



## Agri Gardina 45

Varietas Agri Gardina 45 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas mangga berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 025/Kpts/SR.120/D.2.7/3/2014

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	8 - 9 bulan
<b>Umur Panen</b>	3 - 4 tahun setelah tanam
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah jorong, warna kulit buah merah - kuning, warna daging buah kuning dan rasa yang manis
<b>Produksi</b>	25 - 30 kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan Buah</b>	6 - 10 hari setelah panen
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi baik di dataran rendah - medium kering (1 - 500 mdpl)



## Dugur 141

Varietas Dugur 141 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas mangga berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 431/Kpts/TP.240/7/2002

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	8 - 9 bulan
<b>Umur Panen</b>	3 - 4 tahun
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah bulat, warna kulit buah hijau kekuningan, warna daging buah kuning dan rasa yang manis
<b>Produksi</b>	86,0 - 186,0 kg/tahun
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik di dataran rendah - tinggi
<b>Keunggulan varietas</b>	Cocok untuk sari buah atau <i>juice</i> (dengan kadar 73,5 - 82,4%)



## Arumanis 143

Varietas Arumanis 143 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas mangga berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 892/Kpts/TP.240/11/1984

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	8 - 9 bulan
<b>Umur Panen</b>	3 - 4 tahun
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah panjang berparuh sedikit - pucuk runcing, warna kulit buah pangkal merah keunguan - hijau kebiruan, warna daging buah kuning dan rasa yang manis
<b>Produksi</b>	54,7 kg/tahun
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	beradaptasi dengan baik di dataran rendah - tinggi
<b>Keunggulan varietas</b>	Serat buah halus dengan daging buah tebal, cocok untuk buah meja atau dimakan segar



## Manalagi 69

Varietas Manalagi 69 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas mangga berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 891/Kpts/TP.240/11/1984

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	8 - 9 bulan
<b>Umur Panen</b>	3 - 4 tahun
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah panjang berparuh jelas - pucuk bulat, warna kulit buah pangkal kuning, warna daging buah kuning dan rasa yang manis dan segar
<b>Produksi</b>	36,5 kg/tahun
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	beradaptasi dengan baik di dataran rendah - tinggi
<b>Keunggulan varietas</b>	Serat buah halus dengan daging buah tebal, cocok untuk buah meja atau dimakan segar



## **Golek 31**

Varietas Golek 31 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas mangga berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 890/Kpts/TP.240/11/1984

<b>DATA TEKNIS</b>	
<b>Benih Siap Tanam</b>	8 - 9 bulan
<b>Umur Panen</b>	3 - 4 tahun
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah panjang tak berparuh - pucuk runcing, warna kulit buah pangkal kuning, warna daging buah kuning oranye dan rasa yang manis
<b>Produksi</b>	52,3 kg/tahun
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	beradaptasi dengan baik di dataran rendah - tinggi
<b>Keunggulan varietas</b>	Daging buah tebal dan lunak cocok untuk buah meja atau dimakan segar



## **Gayam 315**

Varietas Gayam 315 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas mangga berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 407/Kpts/TP.240/7/2002

<b>DATA TEKNIS</b>	
<b>Benih Siap Tanam</b>	8 - 9 bulan
<b>Umur Panen</b>	3 - 4 tahun
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah bulat - tidak berlekuk, warna kulit buah pangkal merah dan pucuk kuning, warna daging buah merah dan rasa yang manis.
<b>Produksi</b>	52,3 kg/tahun
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	beradaptasi dengan baik di dataran rendah - tinggi
<b>Keunggulan varietas</b>	Daging buah tebal, lunak, dan berserat halus, cocok untuk bahan <i>puree</i> dan pasta



# Marifita-01

Varietas Marifita-01 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas mangga berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 416/Kpts/TP.240/7/2002

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	8 - 9 bulan
<b>Umur Panen</b>	3 - 4 tahun
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah bulat, pangkal buah rata berlekuk, pucuk datar, warna kulit buah pangkal merah tua dan pucuk kuning, warna daging buah kuning dan rasa yang manis, segar
<b>Produksi</b>	88,6 - 165,5 kg/tahun
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik di dataran rendah - tinggi
<b>Keunggulan varietas</b>	Daging buah tebal, cocok untuk buah meja atau dimakan segar



## Ken Layung

Varietas Ken Layung ditetapkan sebagai varietas baru komoditas mangga berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 417/Kpts/TP.240/7/2002

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	8 - 9 bulan
<b>Umur Panen</b>	3 - 4 tahun
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah bulat, pangkal buah rata berlekuk, warna kulit buah pangkal merah tua, warna daging buah kuning dan rasa yang manis, segar
<b>Produksi</b>	76,1 - 127,5 kg/tahun
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik di dataran rendah - tinggi
<b>Keunggulan varietas</b>	Daging buah tebal, cocok untuk buah meja atau dimakan segar



## Manggasari 243

Varietas Manggasari 243 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas mangga berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 429/Kpts/TP.240/7/2002

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	8 - 9 bulan
<b>Umur Panen</b>	3 - 4 tahun
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah panjang, pangkal buah miring dan berlekuk, pucuk runcing, warna kulit buah pangkal kuning kehijauan dan pucuk hijau tua, warna daging buah kuning, rasa yang manis-manis, sedikit getir, dan aroma kuat harum
<b>Produksi</b>	67,5 - 123,5 kg/tahun
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik di dataran rendah - tinggi
<b>Keunggulan varietas</b>	Daging buah yang tebal, cocok untuk buah meja atau dimakan segar



# Garifta Kuning

Varietas Garifta Kuning ditetapkan sebagai varietas baru komoditas mangga berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 3345/Kpts/S.R.120/9/2009

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	8 - 9 bulan
<b>Umur Panen</b>	3 - 4 tahun
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah jorong, warna kulit buah oranye - kuning, warna daging buah kuning kemerahan, rasa yang manis segar, dan aroma harum kuat
<b>Produksi</b>	76,76 kg/pohon/tahun
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik di dataran rendah (1 - 300 mdpl)
<b>Keunggulan varietas</b>	Daging buah tebal, serat halus, cocok untuk buah meja atau dimakan segar



## Garifta Orange

Varietas Garifta Orange ditetapkan sebagai varietas baru komoditas mangga berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 3347/Kpts/S.R.120/9/2009

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	8 - 9 bulan
<b>Umur Panen</b>	3 - 4 tahun
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah jorong, warna kulit buah merah - kuning, warna daging buah kuning, rasa yang manis agak asam, dan aroma agak harum
<b>Produksi</b>	135,4 kg/pohon/tahun
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik di dataran rendah (1 - 400 mdpl)
<b>Keunggulan varietas</b>	Berumur genjah, tajuk tanaman rendah, cocok untuk tabulampot

# BUDIDAYA TANAMAN MANGGA

## Persiapan Lahan



- Pembuatan lubang tanam dengan ukuran lubang 70 cm x 70 cm x 70 cm
- Pisahkan tanah bagian atas (kedalaman 0-30 cm) dengan tanah bagian bawah (kedalaman >30-70 cm)
- Biarkan lubang tanam dalam keadaan terbuka ± 2 minggu
- Campur tanah bagian atas dengan pukan 20-40 kg dan SP-36 200 g



## Penyiapan Benih



- Jumlah benih disesuaikan dengan luas lahan dan jarak tanam
- Benih harus bermutu, berlabel (ungu-biru)
- Berasal dari okulasi atau sambung pucuk/*grafting*
- Berumur minimal 6 bulan sejak disambung



## Pemeliharaan



- Pemangkasan tanaman (pemangkasan bentuk, pemangkasan pemeliharaan)
- Pengairan diberikan sesuai kebutuhan (musim kemarau, fase pembentukan dan perkembangan buah)
- Penjarangan buah dengan membuang buah yang tidak sehat dan abnormal
- Pembungkusan buah dilakukan saat buah berukuran bola pingpong
- Pemupukan dan pengendalian OPT sesuai rekomendasi



## Penanaman



- Tinggi benih 60-80 cm, berdiameter 1-1,5 cm
- Jarak tanam 6 m x 6 m – 10 m x 10 m

## Panen



### Kriteria panen

- Lapisan lilin menebal pada permukaan buah
- Cabang tangkai buah telah kering 65%
- Buah tidak berbunyi bila disentil
- Umur 90-120 hari setelah bunga mekar

### Waktu panen

- Jam 09.00 - 15.00, untuk menghindari terjadinya kerusakan buah akibat getah yang muncul saat pemetikan



# REKOMENDASI PUPUK TANAMAN MANGGA

Dosis pupuk Urea, SP36, dan KCI berdasarkan status hara rendah, sedang, dan tinggi untuk tanaman mangga

Status Hara		Pupuk Tunggal		Pupuk Majemuk	
P	K	Urea	KCI	NPK 15-10-12	Urea
		.....kg/ha.....		...kg/ha....	
R	R	230	100	450	75
	S	230	85	350	100
	T	230	50	225	150
S	R	230	100	450	75
	S	230	85	350	100
	T	230	50	225	150
T	R	230	100	450	75
	S	230	85	350	100
	T	230	50	225	150





# Hilosia

Varietas Hilosia ditetapkan sebagai varietas baru komoditas naga berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/SR.130/D/III/2021

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	4 - 5 bulan
<b>Umur Panen</b>	1 - 1,5 tahun
<b>Deskripsi Buah</b>	Buah berbentuk elliptical, warna daging buah merah keunguan dengan rasa yang manis sedikit asam
<b>Produksi</b>	43,90 - 45,60 ton/ha/tahun
<b>Daya Simpan Buah</b>	7-8 hari setelah panen
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik di dataran medium

# BUDIDAYA TANAMAN NAGA



## Persiapan Lahan



- Tanaman buah naga membutuhkan panjatan, dapat berupa tanaman hidup, pagar kayu, tiang besi, dan tiang beton
- Tiang beton ukuran 10 cm x 10 cm, tinggi sekitar 2 - 2,5 m, ditanamkan sedalam ± 50 cm
- Dibagian atas tiang, dipasang suatu lingkaran dengan diameter sekitar 40 - 50 cm
- Jarak antartiang sekitar 2-3 m x 2,5-4 m. Ditanamkan sedalam kurang lebih 50 cm.



## Penanaman



- Untuk penanaman tunggal ditanam empat benih. Untuk *double row* di antara tiang jarak sekitar 30 cm. Pada sistem ini, dibagian atas dari tiang panjatan perlu dipasang dua besi yang dihubungkan seperti jemuran
- Pada lubang tanam, sebaiknya diberi pupuk kandang (lk. 20 kg)
- Apabila pH tanah rendah perlu ditambahkan dolomit



## Pemeliharaan



- Pemangkasan: cabang yang sakit, tidak normal, tunas pada batang utama, percabangan yang sudah terlalu rapat, pangkas cabang yang sudah tua
- Pemupukan dan pengendalian OPT sesuai rekomendasi



## Panen



- Panen dilakukan sekitar 1 bulan setelah bunga mekar



# Ratu Kamang

Varietas Ratu Kamang ditetapkan sebagai varietas baru komoditas manggis berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 380/Kpts/SR.120/1/2009

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	2 - 3 tahun
<b>Umur Panen</b>	7 - 10 tahun
<b>Deskripsi Buah</b>	Buah berbentuk bulat sampai agak lonjong, terdiri dari 5-8 segmen, stigma lobe bulat, warna kulit ungu tua kehitaman, warna daging buah putih dengan rasa yang manis
<b>Produksi</b>	400 – 450 kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan Buah</b>	25 – 26 hari setelah panen
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik di dataran tinggi (800 - 900 mdpl)



# Ratu Tembilihan

Varietas Ratu Tembilihan ditetapkan sebagai varietas baru komoditas manggis berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 389/Kpts/SR.120/1/2009

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	2 - 3 tahun
<b>Umur Panen</b>	6 - 7 tahun
<b>Deskripsi Buah</b>	Buah berbentuk bulat agak pipih, memiliki warna daging buah putih dengan rasa yang manis asam
<b>Produksi</b>	300 - 400 kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan Buah</b>	20 - 25 hari setelah panen
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik di dataran rendah (10 - 300 mdpl)

# BUDIDAYA TANAMAN MANGGIS

## Persiapan Lahan



Pembuatan lubang tanam

- Ukuran lubang tanam 60 cm x 60 cm x 60 cm
- Komposisi media lubang tanam tanah:pupuk kandang = 1:1

## Penanaman



- Jarak tanam bibit asal biji 8 m x 10 m
- Jarak tanam bibit sambungan 5 m x 5 m
- Pemberian naungan sampai 2 tahun

## Penyiapan Benih



- Umur benih 2 - 3 tahun
- Tinggi 30 - 50 cm
- Minimal sudah punya satu pasang cabang
- Bisa juga dipelihara dulu mencapai 1 meter atau lebih untuk mempercepat pertumbuhan di lapang

## Pemeliharaan



Pengairan

Pemangkasan

- Membuang cabang mati dan menyentuh tanah
- Caban-cabang yang tumbuh tegak (tunas air)
- Dilakukan saat tanaman tidak berbunga atau segera setelah panen berakhir

Pemupukan dan pengendalian OPT sesuai rekomendasi

## Panen



Indeks	Warna Buah	Indeks Panen	Keterangan
0	Hijau kekuningan		Buah belum matang, masih banyak getah, belum dapat dipanen
1	kuning dan mulai muncul bercak merah pada dasar buah (10-25%)		Sudah dapat dipanen, sesuai untuk pasar ekspor
2	Bercak merah mulai merata 75-100 %		Sesuai untuk pasar ekspor
3	Warna buah merah muda		Sesuai untuk pasar ekspor
4	Mulai berubah jingga		Sesuai untuk pasar lokal
5	Jingga kecokelatan		Sesuai untuk pasar lokal
6	Ungu tua		Sesuai untuk pasar lokal

# REKOMENDASI PUPUK TANAMAN MANGGIS

Dosis pupuk Urea, SP36, dan KCI berdasarkan status hara rendah, sedang, dan tinggi untuk tanaman manggis

Status Hara		Pupuk Tunggal			Pupuk Majemuk	
P	K	Urea	SP-36	KCI	NPK 15-10-12	Urea
		....kg/ha...			....kg/ha...	
R	R	300	250	150	600	75
	S	300	250	100	600	75
	T	300	250	75	600	75
S	R	300	200	150	500	125
	S	300	200	100	500	125
	T	300	200	75	500	125
T	R	300	100	150	250	200
	S	300	100	100	250	200
	T	300	100	75	250	200





## **Tambago Sungai Tarab**

Varietas Tambago Sungai Tarab ditetapkan sebagai varietas baru komoditas durian berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 015/Kpts/SR/120/D.2.7/2/2016

<b>DATA TEKNIS</b>	
<b>Benih Siap Tanam</b>	7 - 8 bulan
<b>Umur Panen</b>	4 - 5 tahun
<b>Deskripsi Buah</b>	Buah berbentuk bulat (globose) – oblate memiliki warna daging buah kuning cerah dengan rasa yang manis – sangat manis dengan rasa pahit kurang - sedang
<b>Produksi</b>	820 – 1.220 kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan Buah</b>	3 – 4 hari setelah panen
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik di dataran medium



# MK Hortimart

Varietas MK Hortimart ditetapkan sebagai varietas baru komoditas durian berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 053/Kpts/SR.120/D.2.7/5/2018

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	7 - 8 bulan
<b>Umur Panen</b>	4 - 5 tahun setelah tanam
<b>Deskripsi Buah</b>	Buah berbentuk oval dengan bobot sedang dan biji kempes > 78%, warna daging buah kuning dengan rasa yang manis dan aroma harum lembut
<b>Produksi</b>	25 - 30 kg/pohon/tahun (umur pohon 10 tahun)
<b>Daya Simpan Buah</b>	3 - 4 hari setelah panen
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Berdaptasi dengan baik di dataran medium



## Nanga

Varietas Nanga ditetapkan sebagai varietas baru komoditas durian berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor: 018/Kpts/SR.120/D.2.7/2/2015

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	7 - 8 bulan
<b>Umur Panen</b>	4 - 5 tahun
<b>Deskripsi Buah</b>	Buah berbentuk membulat tidak beraturan, warna daging buah kuning tembaga dengan rasa yang manis sedikit pahit
<b>Produksi</b>	150 - 200 buah/pohon/tahun
<b>Daya Simpan Buah</b>	7 - 8 hari setelah panen
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik di dataran rendah



# Klamunod

Varietas Klamunod ditetapkan sebagai varietas baru komoditas durian berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 23/Kpts/PV.240/D/I/2023

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	7 - 8 bulan
<b>Umur Panen</b>	4 - 5 tahun setelah tanam
<b>Deskripsi Buah</b>	Buah berbentuk elips, warna daging buah tembaga/oranye pekat, daging buah tebal dengan rasa yang manis asam dan persentase biji kempes mencapai 50%
<b>Produksi</b>	50 - 70 buah/pohon (umur pohon 18 tahun)
<b>Daya Simpan Buah</b>	4 - 5 hari setelah panen
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi baik pada dataran rendah (0 - 550 mdpl)



# Kromo Banyumas

Varietas Kromo Banyumas ditetapkan sebagai varietas baru komoditas durian berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 035/Kpts/SR.120/D.2.7/42015

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	7 - 8 bulan
<b>Umur Panen</b>	4 - 5 tahun setelah tanam
<b>Deskripsi Buah</b>	Ukuran buah besar, warna daging buah menarik (berwarna oranye) rasa daging buah manis, daging buah tebal dan tekstur daging buah pulen
<b>Produksi</b>	185 - 197 buah/pohon/tahun
<b>Daya Simpan Buah</b>	6 - 7 hari setelah panen
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik di ketinggian 200 - 1.000 mdpl

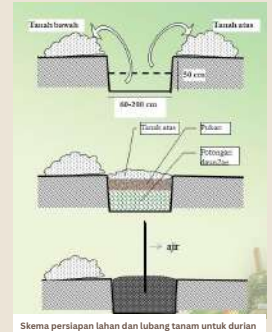
# BUDIDAYA TANAMAN DURIAN



## Persiapan Lahan



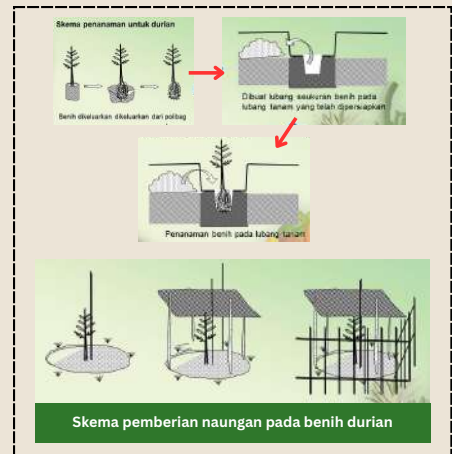
- Tiga bulan sebelum tanam di buat lubang tanam ukuran 60 cm x 60 cm
- Lubang tanam diisi dengan pupuk kandang 10 kg dan dolomit 200 g
- Lubang ditimbun dan dipadatkan, dibiarkan 8 sampai 10 minggu



## Penanaman



- Jarak tanam 10 m x 10 m - 12 m x 12 m
- Jangan menanam benih terlalu dalam, pastikan bidang sambungan berada di atas permukaan tanah
- Siram disekitar benih yang baru ditanam dengan larutan phopsphonate sebanyak 10 liter
- Berikan naungan pada saat awal tanam selama 6 - 12 bulan



## Pemeliharaan

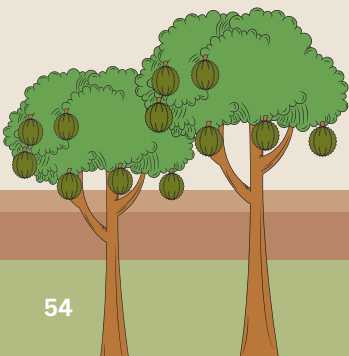


- Pengairan diperlukan terutama saat musim kemarau
- Irigasi tetes atau *spray* lebih dianjurkan
- Pupuk organik, terutama pupuk kandang ayam
- Saluran drainase diperlukan untuk daerah yang datar sehingga bebas dari genangan
- Pemangkasan dilakukan saat tinggi tanaman sudah mencapai 1 m
- Pemupukan dan pengendalian OPT sesuai rekomendasi

## Panen



- Jatuhkan (buah dibiarkan jatuh alami)
- Diikat pada buah dan cabang pohon
- Satu orang memetik di pohon, satu orang menangkap menggunakan karung goni
- Membentangkan jaring di bawah pohon selebar tajuk





## Keprak Batu 55

Varietas Keprak Batu 55 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 307/Kpts/SR.120/4/2006

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Berbentuk sferoid, warna kulit kuning kehijauan, berat buah 170 – 250 g, rasanya manis sedikit asam segar, Brix 12°
<b>Produksi</b>	40-60 kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan</b>	2 pekan
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi di dataran tinggi pada ketinggian diatas 700 mdpl
<b>Keterangan Lain</b>	-



## Keprak RGL

Varietas Keprak RGL ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 2280/Kpts/SR.120/5/2012

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Berbentuk bulat, warna kulit oranye, daging buah berwarna oranye, berat buah 173 – 347 g, rasanya manis asam, Brix 12-16°
<b>Produksi</b>	100-150 kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan</b>	25 – 30 hari setelah panen
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi baik pada dataran tinggi dengan ketinggian 900 – 1.200 mdpl
<b>Keterangan Lain</b>	-



# Keprak Terigas

Varietas Keprak Terigas ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 2095/Kpts/SR.120/5/2009

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Berbentuk bulat, warna hijau-kuning, daging buah berwarna oranye, rasanya manis sedikit asam segar, berat buah: 95 – 155 g, Brix 10-11°
<b>Produksi</b>	40-60 kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan</b>	18 – 25 hari setelah panen
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik pada dataran rendah
<b>Keterangan Lain</b>	-



# Siam Madu

Varietas Siam Madu ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 792/Kpts/Tp.240/7/97

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah bulat agak gepeng, berat buah 90 – 225 g, warna kulit buah hijau-kekuningan (pada dataran rendah), kuning (pada dataran tinggi), warna daging buah oranye, cita rasa manis segar dan Brix 12°
<b>Produksi</b>	50-70 kg/pohon
<b>Daya Simpan</b>	2 Pekan
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Adaptif di dataran rendah - tinggi
<b>Keterangan Lain</b>	-



## Siam Banjar

Varietas Siam Banjar ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 862/Kpts/TP.240/11/98

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah bulat agak gepeng, berat buah 160 – 175 g warna kulit buah, hijau-kekuningan (pada dataran rendah), kuning (pada dataran tinggi) warna daging buah oranye, cita rasa, manis segar dan Brix 10-11°
<b>Produksi</b>	50-70 kg/pohon
<b>Daya Simpan</b>	2 Pekan
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Adaptif di dataran rendah - tinggi
<b>Keterangan Lain</b>	-



# Siam Pontianak

Varietas Siam Pontianak ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 466/Kpts/PD.210/9/2003

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah bulat agak gepeng, berat buah 160 – 175 g, warna kulit buah hijau-kekuningan (pada dataran rendah), kuning (pada dataran tinggi), warna daging buah oranye, cita rasa manis segar dan Brix 10-11°
<b>Produksi</b>	50-70 kg/pohon
<b>Daya Simpan</b>	2 Pekan
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Adaptif di dataran rendah - tinggi
<b>Keterangan Lain</b>	-

# Budidaya Tanaman Jeruk

## 1. Sistem penanaman dan jarak tanam

- Di Indonesia, model penanaman jeruk yang banyak diterapkan adalah persegi panjang, bujur sangkar, dan diagonal dengan jarak tanam 4 m x 5 m (jeruk siam), 4 m x 4 m (lemon dan nipis), 5 m x 5 m (jeruk keprok), 5 m x 5 m atau 5 m x 6 m (jeruk manis), 6 m x 6 m atau 6 m x 7 m (pamelo).
- Lubang tanam berukuran minimal 60 cm x 60 cm x 60 cm.
- Campuran tanah (*top soil*), pupuk kandang (10-20 kg), dan bahan kapur 1 kg (jika pH tanah masam) dimasukkan ke dalam lubang tanam, dan dibiarkan minimal 10 hari. Lubang tanam dibuat gunungan setinggi 20-30 cm jika tekstur tanah berliat (*clay*) atau dibuat rata dengan permukaan tanah jika tekstur tanah pasir atau berdebu (*Andisol*).
- Benih dilepaskan dari *polybag* kemudian dimasukkan lubang tanam dan ditimbun campuran tanah, pupuk kandang, dan dolomit.

## 2. Pengairan

Irigasi dilakukan untuk menjaga kadar air 75 – 100% kapasitas lapang pada fase vegetatif tanaman belum menghasilkan.

Pada fase tanaman menghasilkan (produktif) maka irigasi yang dilakukan

- Menjaga kadar air 75 – 100% kapasitas lapang pada fase berbunga, pembentukan buah, pembesaran buah dan pemasakan buah.
- Tidak melakukan penyiraman pada fase tanaman setelah panen sampai titik abiotik *stress* tercapai (kelompok keprok 3-4 bulan, kelompok yang lain 1-2 bulan).

# Budidaya Tanaman Jeruk

## 3. Pemangkasan

- Pemangkasan bentuk (tanaman muda) : tunas air, cabang yang posisinya dalam garis sejajar dan jaraknya berdekatan, beberapa cabang yang muncul dari satu tempat, cabang yang tumbuh pada ketinggian yang sama, cabang/ranting terserang hama atau penyakit yang membahayakan, cabang yang bersilangan dan cabang yang tumbuhnya dominan (apikal dominan).
- Pemangkasan pada pohon jeruk dewasa melibatkan kegiatan pemangkasan cabang di bagian dalam kanopi, pemangkasan kanopi bagian luar/tepi, pemangkasan kanopi bagian bawah, dan *topping*.

## 4. Pengendalian hama dan penyakit

**Hama utama** : kutu loncat, kutu daun, kutu sisik, kutu dompolan, tungau merah, tungau karat jeruk, tungau perak, Thrips, penggerek buah, lalat buah, puru buah, dan ulat peliang daun.

**Pengendalian** : penyemprotan dengan insektisida kontak dan sistemik secara berselang seling pada kelompok kutu-kutuan dan ulat, penyemprotan akarisida pada hama kelompok tungau, pemasangan perangkap sex feromon untuk pengendalian lalat buah.

**Penyakit utama** : *Citrus Vein Phloem Degeneration (CVPD)*/Huanglongbing (HLB), *Tristeza* jeruk , Virus Puru Berkayu jeruk , Virus Psorosis jeruk, Viroid Exorcotis jeruk, penyakit busuk batang diplodia, blendok, busuk akar dan pangkal batang, embun tepung, kudis, antraknos, upas, embun jelaga, kanker jeruk.

**Pengendalian** : penyemprotan dengan fungisida kontak dan sistemik secara berselang seling pada penyakit yang disebabkan jamur, penyemprotan insektisida untuk mengendalikan serangga vektor penyebar virus, pelaburan batang jeruk dengan bubur kalifornia untuk pengendalian blendok.

## 5. Panen

Ciri-ciri buah yang siap dipanen, yaitu jika buah ditekan tidak terlalu keras bagian bawah buah jika ditekan terasa lunak dan jika dijentik dengan jari tidak berbunyi nyaring, warnanya menarik (muncul warna kuning untuk jeruk siam). Pemanenan menggunakan gunting pangkas.

# Rekomendasi Pupuk Tanaman Jeruk

Dosis pupuk setahun (g/pohon)						
Umur (Tahun)	Campuran pupuk tunggal			Campuran pupuk majemuk dan pupuk tunggal		
	Urea (45% N)	SP (36% P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> )	KCl (60% K <sub>2</sub> O)	NPK <sup>1)</sup>	Urea (45% N)	Total NPK <sup>1)</sup> + Urea
1	130-200*	80-160*	30-50*	130-165*	80-135*	210-300*
2	225-360*	170-220*	70-80*	260-300*	120-220*	380- 520*
3	380-490*	280-440*	100-150*	670-1.000*	330-500*	1.000-1.500*
4	670-1.000*	500-625*	175-250*	1.200-1.700*	500-800*	1.700-2.500*
5	1.100-1.350*	890-1.100*	250-340*	1.700-2.500*	800-1.000*	2.500-3.500*

**Keterangan:**  
 1) = (NPK 15-15-15 atau NPK 16-16-16); urea bisa diganti ZA dengan dosis 2 x Urea;  
 \* = tekstur tanah kasar, kesuburan tanah rendah, daerah beriklim basah



# Prabu Bestari

Varietas Prabu Bestari ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggur berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 600/Kpts/SR.120/11/2007

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	4 bulan setelah sambung/setek
<b>Umur Panen</b>	140 hari setelah pangkas
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah bulat, warna buah merah, rasa buah manis, kadar gula 17-20° brix
<b>Produksi</b>	5-15 ton/ha
<b>Daya Simpan</b>	7-14 hari setelah panen (pada suhu kamar)
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Dataran rendah, medium
<b>Keterangan Lain</b>	-



# Probolinggo Super

Varietas Probolinggo Super ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggur berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 104/Kpts/TP.240/3/2000

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	4 bulan setelah sambung/setek
<b>Umur Panen</b>	105 hari setelah pangkas
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah bulat, warna buah merah mengkilat, rasa manis, kandungan gula 15-19° Brix
<b>Produksi</b>	5-8 ton/ha
<b>Daya Simpan</b>	7-14 hari setelah panen (pada suhu kamar)
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Dataran rendah, medium, tinggi (950 mdpl)
<b>Keterangan Lain</b>	Keunggulan lain, kekerasan buah krispi, jumlah biji buah sedikit (sebagian besar tanpa biji), genjah (umur 2 tahun produksi)



# Probolinggo Biru 81

Varietas Probolinggo Biru 81 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggur berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 856/Kpts/TP.240/12/1985

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	4 bulan setelah sambung/setek
<b>Umur Panen</b>	115 hari setelah pangkas
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah bulat, warna buah merah kehitaman, rasa manis segar, kulit buah tipis, sari buah (78%)
<b>Produksi</b>	5-8 ton/ha
<b>Daya Simpan</b>	7-14 hari setelah panen (pada suhu kamar)
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Dataran rendah, medium, tinggi (950 mdpl)
<b>Keterangan Lain</b>	Keunggulan lain: buah bisa buat olahan ( <i>wine</i> ), genjah (umur 1,5 tahun produksi)



## Jestro AG45

Varietas Jestro AG45 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggur berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 006/Kpts/SR.120/D.2.7/1/2015

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	4 bulan setelah sambung/stek
<b>Umur Panen</b>	135 hari setelah pangkas
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah bulat, warna buah ungu kehitaman, rasa manis segar, kandungan gula 17-20° brix, kandungan air 60%
<b>Produksi</b>	10-16 ton/ha
<b>Daya Simpan</b>	7-14 hari setelah panen (pada suhu kamar)
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Dataran rendah, medium
<b>Keterangan Lain</b>	Keunggulan yang lain, misalnya kulitnya bisa dimakan, ukuran kecil atau seedless sehingga bisa jadi kismis/olahan, dll.



# Kediri Kuning

Varietas Kediri Kuning ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggur berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 361/Kpts/LB.240/6/2004

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	4 bulan setelah sambung/setek
<b>Umur Panen</b>	105 hari setelah pangkas
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah jorong, warna buah kuning kehijauan, rasa manis segar, beraroma muscat
<b>Produksi</b>	5-7 ton/ha
<b>Daya Simpan</b>	7-14 hari setelah panen (pada suhu kamar)
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Dataran rendah, medium, tinggi (950 mdpl)
<b>Keterangan Lain</b>	Keunggulan lain: buah bisa buat olahan ( <i>wine</i> ), genjah (umur 1,5 tahun produksi)



# Jestro AG5

Varietas Jestro AG5 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggur berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 019/Kpts/SR.120/D.2.7/2/2015

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	4 bulan setelah sambung/setek
<b>Umur Panen</b>	115 hari setelah pangkas
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah bulat agak lonjong, warna buah ungu kehitaman, rasa manis segar, kandungan gula 18-20° Brix, kandungan air 85,3-90,4%
<b>Produksi</b>	4-6 ton/ha
<b>Daya Simpan</b>	7-14 hari setelah panen (pada suhu kamar)
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Dataran rendah, medium, tinggi (950 mdpl)
<b>Keterangan Lain</b>	Keunggulan lain: buah bisa buat olahan ( <i>wine</i> ), memiliki akar yang kuat, tahan kekeringan dan cekaman (baik untuk batang bawah)



## Jestro AG 86

Varietas Jestro Ag 86 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas anggur berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 1755/Kpts/SR.120/12/2008

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	4 bulan setelah sambung/setek
<b>Umur Panen</b>	105 hari setelah pangkas
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah bulat, warna buah hijau kekuningan, rasa manis, kadar jus 38,22-48%, kandungan gula 13,9-22,30° Brix
<b>Produksi</b>	5-7 ton/ha
<b>Daya Simpan</b>	7-14 hari setelah panen (pada suhu kamar)
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Dataran rendah, medium, tinggi (950 mdpl)
<b>Keterangan Lain</b>	Keunggulan lain: genjah (umur 1,5 tahun produksi)

# Budidaya Tanaman Anggur

1. Syarat tumbuh tanaman anggur dengan baik dari dataran 0-950 mdpl, perbedaan ketinggian akan berpengaruh terhadap pertumbuhan anggur. Jenis tanah yang baik adalah struktur tanah harus gembur, remah, dan subur dengan derajat keasaman tanah (pH) antara 5,5-7,3. Tanaman anggur tumbuh baik pada lingkungan yang memiliki suhu 25-32°C dengan kelembaban udara berkisar antara 75-80%.
2. Penyiapan lahan adalah kegiatan persiapan yang perlu dilakukan dalam hal pemilihan lokasi dengan agroklimat yang sesuai dan menentukan pola tanam anggur yang dibedakan dengan bentuk rambatannya, yaitu para-para (pergola), *trailes* (cordon), dan *kniffen* (pagar).
3. Pengolahan lahan merupakan kegiatan perbaikan kondisi tanah, membersihkan lahan dari gulma dan sampah. Buat lubang tanam (60 cm X 60 cm X 60 cm), kemudian lubang tanam dikeringanginkan 7-14 hari. Jarak tanam disesuaikan dengan pola tanam dan jenis anggur yang akan di tanam. Pola tanam dengan para-para (3 m X 3 m), *trailes* (2 m X 3 m), *kniffen* (2 m X 2 m).
4. Penutupan lubang tanam dilakukan bersamaan dengan pemberian pupuk kandang sebagai pupuk dasar, diberikan 10 kg per lubang tanam. Tanah dicampur dengan pupuk kandang dimasukkan ke dalam lubang tanam sehingga terbentuk gundukan.
5. Benih anggur yang baik siap ditanam di lapang berumur 4 bulan, dengan cara perbanyak setek atau *grafting*, yang memiliki panjang perakaran 15-20 cm, tunas vigor, bebas hama penyakit dan ditanam dalam *polybag*.
6. Penanaman anggur yang baik dilakukan pada akhir musim hujan atau awal musim kemarau (April-Juni). Benih yang ditanam diusahakan posisi tegak. Ditutup dengan tanah kemudian ditekan (dipadatkan) tanahnya. Untuk mencegah tanaman layu dilakukan penyiraman 2 hari sekali (umur 0-10 HST), selanjutnya dua kali seminggu. Penyulaman dilakukan bila ada tanaman yang sakit/mati.
7. Rambatannya dipasang setelah tanaman berumur 1 bulan setelah tanam, bahan yang digunakan bisa dari bambu, kayu, besi atau beton. Pembuatan rambatannya disesuaikan dengan pola tanamnya. Pergola : pola rambatannya di atas tanaman sehingga dapat menjadi naungan. Tiang bisa dari bambu, kayu, besi atau beton. Jarak antartiang sesuai dengan jarak tanam. Tinggi tiang 1,5 – 1,7 m, dengan jarak para-para 30 cm x 30 cm (kawat atau bilah bambu).

# Budidaya Tanaman Anggur

8. Kegiatan pengairan sebagai berikut : (a) 0-10 hari setelah tanam, pengairan dilakukan setiap hari antara 2-3 liter per tanaman, (b) sampai fase pembentukan pohon, pengairan dilakukan 3 hari sekali atau bila tanah mengering segera dilakukan penyiraman, (c) pengairan sebelum pemangkasan produksi diberikan 2 hari sekali sampai keluar bunga, (d) setelah muncul bunga, volume pengairan dikurangi menjadi 1 minggu sekali atau bila tanah mengering segera dilakukan penyiraman, (e) pengairan dihentikan 2 minggu sebelum panen.
9. Pemangkasan bentuk dilakukan pada awal fase pertumbuhan untuk membentuk dasar tanaman menjadi bagus, mendapatkan cabang utama, cabang sekunder, dan cabang tersier, dilakukan pada umur 1-12 bulan setelah tanam. Pemangkasan produksi dilakukan pada tanaman yang sudah siap produksi pada umur tanaman 1,5 -2 tahun setelah tanam (tergantung varietasnya), yaitu dengan memangkas cabang tersier dengan menyisakan 3-4 mata tunas (panjang 15-20 cm), untuk memperoleh tunas baru yang tumbuh bersamaan dengan munculnya calon bunga. Tunas-tunas yang tumbuh pada ruas yang sama dan lebih dari tiga tunas tiap cabang tersier sebaiknya diwiwil. Penjarangan buah dilakukan dua kali untuk memperoleh butiran yang besar, sebanyak 40-60%.

# Rekomendasi Pupuk Tanaman Anggur

No	Umur Tanaman	Pupuk Kandang kg/pohon	Pupuk NPK g/pohon	Pupuk Urea/ZA g/pohon	Waktu Pemberian Pupuk
1	0-3 bulan	-	10	7,3	Diberikan dua kali, pada umur 1 bulan dan 3 bulan setelah tanam
2	3-6 bulan	-	15	15	Diberikan dua kali, pada umur 4 bulan dan 6 bulan setelah tanam
3	6-9 bulan	10	20	25	Pupuk kandang umur 9 bulan, pupuk NPK dan Urea pada umur 8 bulan
4	9-12 bulan	30	25	35	Pupuk kandang umur 12 bulan, pupuk NPK dan Urea pada umur 11 bulan sebelum pangkas
5	1 tahun	50	150	100	Pupuk kandang 30 hari sebelum pangkas, pupuk NPK dan Urea 10 hari sebelum pangkas
6	2 tahun	50	300	150	Pupuk kandang 30 hari sebelum pangkas, pupuk NPK dan Urea 10 hari sebelum pangkas
7	3 tahun	75	450	200	Pupuk kandang 30 hari sebelum pangkas, pupuk NPK dan Urea 10 hari sebelum pangkas
8	4 tahun	75	600	250	Pupuk kandang 30 hari sebelum pangkas, pupuk NPK dan Urea 10 hari sebelum pangkas
9	5 tahun	100	750	350	Pupuk kandang 30 hari sebelum pangkas, pupuk NPK dan Urea 10 hari sebelum pangkas



# Manalagi

Varietas Manalagi ditetapkan sebagai varietas baru komoditas apel berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 899/Kpts/TP.240/11/1984

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	8 bulan setelah sambung
<b>Umur Panen</b>	4-5 bulan setelah bunga mekar
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah bulat, diameter 4 - 7 cm, berat buah 75 - 160 g/buah, warna buah, hijau muda kekuningan, berpori jarang berwarna putih, warna daging buah, kuning keputihan, aroma buah, harum segar, daging buah renyah
<b>Produksi</b>	7,5 kg/pohon
<b>Daya Simpan</b>	7 hari suhu ruang
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Dataran tinggi kering 1.200 mdpl
<b>Keterangan Lain</b>	-



# Anna

Varietas Anna ditetapkan sebagai varietas baru komoditas apel berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 513/Kpts/SR.120/12/2005

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah sambung
<b>Umur Panen</b>	4-5 bulan setelah bunga mekar
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah bulat sampai jorong <i>long-conical</i> , ukuran buah : tinggi 7,2 – 8,6 cm, diameter 6,0 – 7,0 cm, berat buah 130 – 140 g, warna buah merah cerah, warna daging buah kuning keputihan, aroma buah kuat, daging buah lunak berair
<b>Produksi</b>	30-40 kg/pohon
<b>Daya Simpan</b>	7 hari suhu ruang
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Dataran tinggi kering 1200 mdpl
<b>Keterangan Lain</b>	-



# Rome Beauty

Varietas Rome Beauty ditetapkan sebagai varietas baru komoditas apel berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 893/Kpts/TP.240/11/1984

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah sambung
<b>Umur Panen</b>	4-5 bulan setelah bunga mekar
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah bulat sampai jorong, ukuran buah : diameter 5 – 12 cm, berat buah : 75 – 300 g, warna buah : merah pada bagian terkena matahari, hijau pada yang tidak, warna daging buah : putih kekuningan, aroma buah : lemah, daging buah keras dan kasar
<b>Produksi</b>	15 kg/pohon
<b>Daya Simpan</b>	7 hari suhu ruang
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Dataran tinggi kering 1.200 mdpl
<b>Keterangan Lain</b>	-

# Budidaya Tanaman Apel

## 1. Syarat Tumbuh

- Ketinggian tempat 700 – 1.200 mdpl dengan suhu udara sekitar 16 – 27°C
- Iklim kering atau memiliki hujan tahunan 1.000 – 2.500 mm dengan penyinaran matahari sebanyak 50 – 60% per hari, dan kelembaban udara 75–85%.
- Jenis tanah yang sesuai Regosol (Entisol), Andosol (Andisol), dan Latosol (Inceptisol) dengan karakter tanah yang ideal adalah teksturnya sedang, konsistensi gembur, kedalaman efektif > 50 cm, drainase baik, dan pH tanah 5,5 – 7.

## 2. Persiapan lahan dan Penanaman

- Benih yang digunakan bersertifikat dengan batang bawah maupun batang atas lurus, akar serabutnya lebat, dan berdaun sehat
- Pembersihan/sanitasi kebun sebelum tanam
- Lubang tanam 60 cm x 60 cm x 60 cm, kemudian dibiarkan selama 1-2 minggu
- Jarak tanam untuk varietas Manalagi adalah 3 – 3,5 m X 3,5 m, sedangkan untuk varietas Anna dan Rome Beauty adalah 2 – 3 m X 2,5-3 m.
- Lubang tanam ditutup dengan tanah dan pupuk kandang perbandingan 1:1, jika pH masam ditambahkan 1 kg dolomit
- Waktu tanam yang tepat adalah di awal musim penghujan
- Tanaman diikat ajir agar tumbuh lurus

### Pelengkungan Cabang

- Tujuannya untuk membentuk kerangka tajuk dan mendorong munculnya tunas generatif pada cabang lateral
- Dilakukan pada saat cabang cukup panjang serta kuat dilengkung, biasanya berdiameter sekitar 1 – 2 cm
- Caranya, yaitu 3 – 4 cabang dilengkungkan hingga mendatar dan diikat dengan tali yang ditancapkan pada tanah. Selanjutnya, daunnya dirontokkan (dirompes) dan ujung cabang dipotong

### Pemupukan

- Unsur hara yang dibutuhkan makro dan mikro yang bersumber dari pupuk organik dan kimia

### Perompesan Daun

- Tujuannya untuk memecahkan tunas generatif terutama tunas lateral yang diikuti dengan munculnya bunga
- Idealnya perompesan daun dilakukan ketika tunas generatif sudah padat, biasanya sekitar 2 minggu setelah panen
- Dilakukan secara manual (tangan) atau kimia. Perompesan kimia menyemprot daun tua (pembakaran daun) menggunakan Zat Pengatur Tumbuh berbahan aktif hidrogen sianamida dengan 10% Urea

# Budidaya Tanaman Apel

## 3. Penjarangan Buah

- Kegiatan ini dilakukan dengan mengurangi jumlah buah yang bergerombol dan menyisakan 2 – 3 buah yang seragam per tandan
- Sebaiknya dilakukan ketika buah berumur 8 – 9 minggu dari bunga mekar

### **Pembungkusan Buah**

Khusus apel Manalagi, ketika buah berumur sekitar 3 bulan dari bunga mekar perlu dibungkus dengan kertas yang bersih dan tahan air. Jika tidak dibungkus, bagian buah yang terpapar cahaya matahari langsung akan berwarna kemerahan dan bagian lainnya tetap kuning kehijauan sehingga penampilannya menjadi kurang menarik.

### **Hama dan penyakit utama serta pengendaliannya**

- Setelah daun dirompes hingga sekitar 3 bulan berikutnya merupakan masa kritis serangan hama dan penyakit. Beberapa hama yang sering menyerang adalah kutu daun, kutu sisik, tungau, Thrips dan ulat sedangkan penyakit utamanya adalah embun tepung atau *powdery mildew* dan *Marsonina coronaria*.
- Contoh bahan aktif pestisida yang biasa digunakan untuk mengendalikan hama tersebut antara lain Imidakloprid, Abamectin (kutu daun, kutu sisik, Thrips), Dicofof, Piridaben (Tungau) dan Sipermetrin (ulat), dan lain-lain, sedangkan bahan aktif yang biasa digunakan untuk mengendalikan penyakit antara lain Difenokonazo, Propineb, Mankozeb, dan lain-lain.

### **Panen**

Apel *Rome Beauty* dapat dipanen ketika buah berumur sekitar 120 – 140 hari, Manalagi sekitar 115, dan Anna sekitar 100 hari dari bunga mekar.

# Rekomendasi Pupuk Tanaman Apel

Umur (Tahun)	Dosis Pupuk per aplikasi (g/phon)	Aplikasi per tahun
0 - 1	50 - 100	6
> 1 - 2	100 - 200	6
> 2 - 3	200 - 300	4 - 6
> 3 - 4	300 - 400	4 - 6
> 4 - 5	400 - 500	4 - 6
> 5	≥ 500	4 - 6

Keterangan: \*\*\* = NPK 15-15-15 atau 16-16-16



# Itoh

Varietas Itoh ditetapkan sebagai varietas baru komoditas kelengkeng berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 2044/Kpts/SR.120/5/2010

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	8 bulan setelah sambung
<b>Umur Panen</b>	5-6 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Berbentuk bulat dengan warna kulit kuning kecokelatan dan aroma buah yang lembut, warna daging buahnya putih bening dengan ketebalan 4-6 mm, rasa buah manis dengan TPT mencapai 20,4 °Brix, berat per buahnya berkisar antara 7,7 g hingga 9,4 g
<b>Produksi</b>	50-100kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan</b>	5-7 hari di suhu ruang
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Dataran rendah-tinggi (dengan perlakuan pembungaan)
<b>Keterangan Lain</b>	-



# Kateki

Varietas Kateki ditetapkan sebagai varietas baru komoditas kelengkeng berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 058/Kpts/SR.120/D.2.7/5/2016

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah sambung
<b>Umur Panen</b>	5-6 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Berbentuk bulat dengan warna kulit cokelat dan aroma buah yang lembut, warna daging buahnya bening dengan ketebalan 6-7 mm. Rasa buah manis dengan TPT berkisar 19,6 hingga 21,4 °Brix, berat per buahnya berkisar antara 15,9 g hingga 20,7 g
<b>Produksi</b>	50-100kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan</b>	5-7 hari di suhu ruang
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Dataran rendah-tinggi (dengan perlakuan pembungaan)
<b>Keterangan Lain</b>	-

# Budidaya Tanaman Kelengkeng

## 1. Persiapan lahan dan penanaman

### Persiapan lahan

- Pembersihan/sanitasi kebun sebelum tanam
- Jarak tanam 7 m x 7 m di lahan datar, konturnya miring menyesuaikan
- Lubang tanam 60 cm x 60 cm x 60 cm, kemudian dibiarkan selama 1-2 minggu

### Penanaman

- Benih bermutu dilepas *polybag* nya dan dimasukkan ke lubang tanam
- Lubang tanam ditutup dengan tanah dan pupuk kandang perbandingan 1:1, apabila tanah bertekstur liat ditambah dengan pasir 1/3 bagian, dan jika tanahnya masam maka perlu ditambahi dolomit 1 kg/lubang tanam
- Waktu tanam yang tepat adalah di awal musim penghujan
- Tanaman diikat ajir agar tumbuh lurus

## 2. Pemeliharaan

### Pengairan

Frekuensi dan jumlah air tergantung pada umur tanaman dan tekstur tanah. Semakin tua tanaman maka semakin banyak air yang diberikan dan semakin kasar tekstur tanahnya maka frekuensi air yang diberikan semakin sering.

### Pemupukan

Pupuk yang digunakan ada dua macam, yaitu pupuk organik dan pupuk kimia.

### Pemangkasan

- *Topping* dilakukan di awal pertumbuhan jika > 1 m tidak bercabang
- Pemangkasan cabang/ranting yang mati dan terserang penyakit
- Pemangkasan tunas batang bawah
- Pemangkasan tunas air di dalam tajuk tanaman

### Pengendalian hama dan penyakit

- Hama utama tanaman kelengkeng di antaranya adalah ulat pengorok daun, ulat penggerek, lalat buah, dan kelelawar
- Pengendalian pada ulat pengorok dan penggerek daun dengan insektisida sistemik, lalat buah dengan sex feromon, sedangkan kelelawar dengan pembungkusan buah atau dengan penjarangan. Penyakit belum menjadi masalah utama pada lengkeng.

### Penjarangan buah

- Penjarangan dilakukan jika buah per malai > 60 dan dilakukan pada *fruit set* (buah sebesar biji kacang hijau / 3-4 mm)

# Budidaya Tanaman Kelengkeng

## 3. Induksi pembungaan (varietas yang sulit berbunga)

Induksi pembungaan bisa dilakukan dengan dua cara :

- Fisik (pengeratan batang) : batang dilukai
- Kimia (pemberian zat kimia) : bahan kimia yang sering digunakan adalah  $KClO_3$  (teknis ataupun PA (*pro analys*)). Dosis mengikuti rekomendasi produk untuk yang teknis, sedangkan PA dosis rekomendasi 4-8 g/m<sup>2</sup> luas kanopi. Aplikasi pada posisi daun tua. Aplikasi kimia dengan cara disiram di bawah kanopi, disemprotkan di daun atau dengan diinjeksi di batang. Induksi akan berhasil jika 40-60 hari setelah aplikasi tanaman muncul bunga.

## 4. Panen

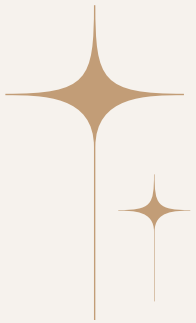
- Ciri-ciri buah yang sudah masak dan siap dipanen adalah kulit berwarna coklat seragam, tekstur kulit halus, beraroma harum, dan jika dikupas bijinya berwarna coklat tua merata. Panen dilakukan dengan cara dipangkas di pangkal malai buah.

# Rekomendasi Pupuk Tanaman Kelengkeng

Umur (th)	Aplikasi per tahun	Dosis pupuk per aplikasi (g)			
		Pupuk tunggal			Pupuk majemuk
		Urea	SP-36	ZK	Phonska (15-15-15)
1	6	35 - 70	40 - 80	30 - 60	100 - 200
2	4 s/d 5	75 - 100	80 - 120	60 - 90	200 - 300
3	4 s/d 5	100 - 165	120 - 200	90 - 150	300 - 500
4	2 s/d 4	165 - 235	200 - 280	150 - 200	500 - 900
5	2 s/d 4	235 - 365	280 - 440	200 - 330	700 - 1100
6	2 s/d 4	365 - 435	440 - 540	330 - 390	1100 - 1300
7	2 s/d 4	435 - 500	540 - 600	390 - 450	1300 - 1500

# VARIETAS KOLEKSI TANAMAN BUAH







# Keprak Tejakula

Varietas Keprak Tejakula ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 20/Kpts/TP.240/1/1995

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah bulat agak gepeng, berat buah 134 – 186 g, warna kulit buah kuning – oranye, warna daging buah oranye, cita rasa manis sedikit asam, Brix 9 – 10°
<b>Produksi</b>	30 – 70 kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan</b>	2 pekan
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi baik pada dataran rendah
<b>Keterangan Lain</b>	-



# Keprok Selayar

Varietas Keprok Selayar ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 591/Kpts/TP.240/9/1995

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah bulat agak gepeng dan berkonde, berat buah 135 – 300 g, warna kulit buah kuning – oranye, warna daging buah oranye terang, cita rasa manis sedikit asam, Brix 10 – 11°
<b>Produksi</b>	80 – 100 kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan</b>	2 pekan
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi baik pada dataran rendah dengan ketinggian 50 – 130 mdpl
<b>Keterangan Lain</b>	-



# Keprok Siempu

Varietas Keprok Siempu ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 591/Kpts/TP.240/9/1995

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah bulat agak gepeng, berat buah 115 – 198 g, warna kulit buah kuning, warna daging buah oranye, cita rasa manis asam dan segar, Brix 9 – 10°
<b>Produksi</b>	40 – 70 kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan</b>	2 pekan
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Pada dataran rendah warna permukaan kulit hijau, sedangkan pada dataran tinggi warna kulit kuning, tekstur buah halus
<b>Keterangan Lain</b>	-



# Keprok Garut-1

Varietas Keprok Garut-1 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 760/Kpts/TOP.240/7/97

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah gepeng - bulat, berat buah 149 - 178 g, warna kulit buah kuning - oranye, warna daging buah oranye, cita rasa manis asam dan segar, Brix 11 - 12°
<b>Produksi</b>	50 - 80 kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan</b>	2 pekan
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi pada dataran tinggi di atas 600 mdpl
<b>Keterangan Lain</b>	-



## Keprak SoE

Varietas Keprak SoE ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 760/Kpts/TOP.240/7/97

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah gepeng, berat buah 100 – 125 g, warna kulit buah oranye, warna daging buah oranye terang, cita rasa manis asam, Brix 8 – 9°
<b>Produksi</b>	50 – 250 kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan</b>	2 pekan
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi pada dataran tinggi
<b>Keterangan Lain</b>	-



# Keprak Crifta-01

Varietas Keprak Crifta-01 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 98/Kpts/TP.240/3/2000

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah gepeng, berat buah 159 – 185 g, warna kulit buah kuning, warna daging buah oranye terang, rasa manis asam segar, Brix 9 – 10°
<b>Produksi</b>	10 kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan</b>	2 pekan
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik pada dataran rendah
<b>Keterangan Lain</b>	-



# Keprok Sipirok

Varietas Keprok Sipirok ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 494/Kpts/TP.240/10/2000

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah bulat gepeng, berat buah 150 – 200 g, warna kulit buah kuning sampai oranye, warna daging buah oranye, rasa manis segar, Brix 9 – 10°
<b>Produksi</b>	200 – 300 kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan</b>	2 pekan
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik pada dataran tinggi (600 – 800 mdpl)
<b>Keterangan Lain</b>	-



# Keprok Pulau Tengah

Varietas Keprok Pulau Tengah ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 240/Kpts/TP.420/4/2002

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah bulat, berat buah 210 - 267 g, warna kulit buah oranye, warna daging buah oranye terang, rasa manis sedikit asam, Brix 10 - 11°
<b>Produksi</b>	100 kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan</b>	2 pekan
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik pada dataran menengah hingga tinggi
<b>Keterangan Lain</b>	-



# Keprok Madura

Varietas Keprok Madura ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 411/Kpts/TP.240/7/2002

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah bulat, berat buah 160 – 172 g, warna kulit buah kuning kehijauan, warna daging buah oranye terang, rasa manis sedikit asam, Brix 10 – 11°
<b>Produksi</b>	17 – 23 kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan</b>	2 pekan
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik pada dataran rendah
<b>Keterangan Lain</b>	-



# Keпок Wangkang

Varietas Keпок Wangkang ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 455/Kpts/PD.210/9/2003

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah bulat, berat buah 160 – 172 g, warna kulit buah kuning kehijauan, warna daging buah oranye terang, rasa manis sedikit asam, Brix 10 – 11°
<b>Produksi</b>	17 – 23 kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan</b>	2 pekan
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik pada dataran rendah
<b>Keterangan Lain</b>	-



# Keпок Tawangmangu

Varietas Keпок Tawangmangu ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 456/Kpts/PD.210/9/2003

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah bulat pendek dengan pusar kecil berat per buah 99,5 - 107 g, warna kulit oranye terang, rasanya manis segar, Brix: 8 - 10°
<b>Produksi</b>	20 - 35 kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan</b>	2 pekan
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi pada daerah di ketinggian 500 - 1.300 mdpl
<b>Keterangan Lain</b>	-



# Kepron Pulung

Varietas Kepron Pulung ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 456/Kpts/PD.210/9/2003

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Bulat kadang nampak konde, warna kulit hijau kekuningan, rasanya manis agak masam, berat buah 223 - 293 g, Brix 10°
<b>Produksi</b>	50kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan</b>	2 pekan
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik pada ketinggian 450-1.200 mdpl
<b>Keterangan Lain</b>	-



# Keпок Borneo Prima

Varietas Keпок Borneo Prima ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 464/Kpts/SR.120/9/2007

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Berbentuk bulat, warna kulit oranye, berat buah 234 g, Brix 10 - 11°
<b>Produksi</b>	20-40 kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan</b>	2 pekan
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Bisa beradaptasi baik pada dataran rendah 50 mdpl
<b>Keterangan Lain</b>	-



# Keprak Grabag

Varietas Keprak Grabag ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 599/Kpts/SR.120/11/2007

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Berbentuk bulat mempunyai sedikit konde pada dasar buah, warna kulit kuning-oranye, berat buah, 192 - 205 g, rasanya manis sedikit asam, Brix: 12 - 13°
<b>Produksi</b>	66-84kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan</b>	2 pekan
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Bisa beradaptasi baik pada ketinggian 800 - 1.250 mdpl
<b>Keterangan Lain</b>	-



balitjestro



# Keprak Brastepu

Varietas Keprak Brastepu ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 599/Kpts/SR.120/11/2007

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Berbentuk bulat agak gepeng, warna kulit kuning-oranye, berat buah 152 – 180 g, rasanya manis sedikit asam segar, Brix: 10°
<b>Produksi</b>	50-70 kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan</b>	2 pekan
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi pada ketinggian 800 – 1.400 mdpl
<b>Keterangan Lain</b>	-



# Keprok Krisma Agrihorti

Varietas Keprok Krisma Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 025/Kpts/SR.120/D.2.7/3/2015

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Buah berbentuk lonceng, kulit dan daging buah berwarna kuning, berat buah 197-279 g, rasanya manis, Brix 11,6°
<b>Produksi</b>	7-13 kg/pohon/pot
<b>Daya Simpan</b>	2 pekan
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik pada dataran rendah - tinggi
<b>Keterangan Lain</b>	Sebagai tanaman tambulampot yang rajin berbuah sepanjang tahun dan berbiji sedikit ( <i>seedless</i> )



# Kepron DN Sabilulungan 1

Varietas Kepron DN Sabilulungan 1 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 005/Kpts/SR.120/D.2.7/1/2017

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Buah berbentuk bulat, dasar buah seperti bentuk konde, warna kulit kuning jingga, daging buah berwarna oranye terang, berat buah 195 - 384 g, rasanya manis dan asam, Brix 9,5 - 12,2°
<b>Produksi</b>	40 - 52 kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan</b>	7 - 20 hari setelah panen
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Area pengembangannya cocok untuk dikembangkan di dataran tinggi
<b>Keterangan Lain</b>	-



balitjestro



# Keprak Topazindo Agrihorti

Varietas Keprak Topazindo Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 012/Kpts/SR.120/D.2.7/1/2019

Data Teknis	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Buah berbentuk gepeng, dasar buah seperti bentuk konde, warna kulit kuning kehijauan, daging buah berwarna oranye terang, berat buah 366 - 453 g, rasanya manis asam, Brix 13-14°
<b>Produksi</b>	22 - 43 kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan</b>	45 - 53 hari setelah panen
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi pada dataran tinggi
<b>Keterangan Lain</b>	-



# Keprak Orinda Agrihorti

Varietas Keprak Orinda Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 124/Kpts/SR.120/D.2.7/9/2019

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah bulat, berat per 108 – 137 g, warna kulit oranye kemerahan, warna daging buah oranye, rasanya manis asam, Brix 14 – 16°
<b>Produksi</b>	25 – 35 kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan</b>	2 Pekan
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik pada dataran tinggi
<b>Keterangan Lain</b>	-



## Kepron Kertaji

Varietas Kepron Kertaji ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 167/Kpts/SR.120/D.2.7/12/2019

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah gepeng, berat per 106 – 195 g, warna kulit oranye kemerahan, warna daging buah oranye, rasanya manis sedikit asam, Brix 11 – 14°
<b>Produksi</b>	27 – 40 kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan</b>	2 Pekan
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik pada dataran tinggi
<b>Keterangan Lain</b>	-



# Keprok Daysindo Agrihorti

Varietas Keprok Daysindo Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 764/Kpts/PV.240/D/11/2021

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah bulat, berat per 220 – 280 g, warna kulit oranye terang, warna daging buah kuning, rasanya manis asam kuat, Brix 15 – 16°
<b>Produksi</b>	15 – 23 kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan</b>	2 Pekan
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik pada dataran tinggi
<b>Keterangan Lain</b>	-



# Keprak Gayo

Varietas Keprak Gayo ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 210/Kpts/SR. 120/3/2006

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah gepeng, berat per 195 g, warna kulit oranye, warna daging buah oranye, rasanya manis, Brix 9°
<b>Produksi</b>	100 kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan</b>	2 Pekan
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik pada dataran tinggi (900 – 1.300 mdpl)
<b>Keterangan Lain</b>	-



# Keprak Kacang Solok

Varietas Keprak Kacang Solok ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 80/Kpts/SR.120/1/2008

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah gepeng, berat per 140 – 210 g, warna kulit kuning kehijauan, warna daging buah kuning kemerahan, rasanya manis, Brix 10 – 12°
<b>Produksi</b>	21 – 42 kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan</b>	2 Pekan
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik pada dataran tinggi (200 – 1.000 mdpl)
<b>Keterangan Lain</b>	-



# Keprok Monita Agrihorti

Varietas Keprok Monita Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 148/Kpts/SR.120/D.2.7/10/2015

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah gepeng, berat per 130 – 290 g, warna kulit kuning oranye, warna daging buah oranye, rasanya manis agak asam, Brix 8 – 11°
<b>Produksi</b>	150 – 210 kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan</b>	2 Pekan
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik pada dataran rendah hingga menengah (0 – 800 mdpl)
<b>Keterangan Lain</b>	-



# Keprak JOP

Varietas Keprak JOP ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 164/Kpts/SR.120/D.2.7/11/2015

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah gepeng, berat 115 – 158 g, warna kulit hijau muda, warna daging buah oranye muda, rasanya manis asam, Brix 12°
<b>Produksi</b>	75 – 80 kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan</b>	2 Pekan
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik pada dataran rendah hingga menengah (0 – 600 mdpl)
<b>Keterangan Lain</b>	-



# Keprok SoE86 Agrihorti

Varietas Keprok SoE86 Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 164/Kpts/SR.120/D.2.7/11/2015

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah gepeng, berat 85 – 142 g, warna kulit oranye, warna daging buah oranye, rasanya manis asam, Brix 9 – 10°
<b>Produksi</b>	19 – 23 kg/pohon/tahun
<b>Daya Simpan</b>	2 Pekan
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik pada dataran rendah hingga menengah (0 – 700 mdpl)
<b>Keterangan Lain</b>	-



## Siam Kintamani

Varietas Siam Kintamani ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 466/Kpts/PD.210/9/2003

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah, bulat, berat buah 124 – 142 g, warna kulit buah, hijau-kekuningan (pada dataran rendah), kuning (pada dataran tinggi), warna daging buah oranye terang, cita rasa manis, Brix: 10°
<b>Produksi</b>	50-70 kg/pohon
<b>Daya Simpan</b>	2 Pekan
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Adaptif di dataran rendah - tinggi
<b>Keterangan Lain</b>	-



# Siam Gunung Omeh

Varietas Siam Gunung Omeh ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 79/Kpts/SR.120/1/2008

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah, bulat agak gepeng, berat buah: 150 – 185 g, warna kulit buah, hijau-kekuningan (pada dataran rendah), kuning-oranye mengkilap (pada dataran tinggi), warna daging buah, oranye, cita rasa manis, Brix 10-11°
<b>Produksi</b>	50-70 kg/pohon
<b>Daya Simpan</b>	2 Pekan
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Adaptif di dataran rendah - tinggi
<b>Keterangan Lain</b>	-



# Sitaya Agrihorti

Varietas Sitaya Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 027/Kpts/SR.120/D.2.7/3/2015

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah: bulat, berat buah 74 - 90 g, warna kulit buah hijau-kuning, warna daging buah oranye, cita rasa manis, Brix: 11°
<b>Produksi</b>	25 kg/pohon/tahun (umur 5 tahun keatas)
<b>Daya Simpan</b>	2 Pekan
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Adaptif di dataran rendah - tinggi
<b>Keterangan Lain</b>	-



# Montaji Agrihorti

Varietas Montaji Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 039/Kpts/SR. 120/D.2.7/4/2018

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah bulat lonjong, berat buah: 70 - 113 g/ buah, warna kulit buah kuning kehijauan, warna daging buah putih kehijauan (RHS 157 C), cita rasa asam, TPT: 7 - 8°Brix
<b>Produksi</b>	8 - 12,5 kg
<b>Daya Simpan</b>	2 Pekan
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik pada dataran tinggi
<b>Keterangan Lain</b>	Tanpa biji ( <i>seedless</i> ), berkulit buah tipis dan kandungan jus tinggi



# Cai Kahuripan

Varietas Cai Kahuripan ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 008/Kpts/SR.120/D.2.7/01/2020

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah <i>ellipsoid</i> , pangkal buah cembung ( <i>convex</i> ), ujung buah berbentuk tonjolan meruncing ( <i>mammiform</i> ), berat buah, 217 – 290 g/ buah, warna kulit buah hijau (RHS 14), warna daging buah kuning (RHS 2A), cita rasa asam, TPT 6,5 – 6,6° Brix
<b>Produksi</b>	50 – 75 kg/ pohon/ tahun
<b>Daya Simpan</b>	30 – 45 hari setelah panen
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik pada dataran tinggi
<b>Keterangan Lain</b>	Potensi produksi tinggi dan ukuran buah besar



## Puri Agrihorti

Varietas Puri Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 149/Kpts/SR.120/D.2.7/10/2015

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah bulat, berat buah: 38 - 56 g/ buah, warna kulit buah hijau terang kekuningan ( <i>Brilliant Yellow Green</i> RHS 149 C), warna daging buah hijau muda kekuningan ( <i>Light Yellow Green</i> RHS 145 D), cita rasa masam, TPT 8 - 10 °Brix
<b>Produksi</b>	Buah: 2,4 - 2,5 kg/ tanaman Daun: 1 - 2 kg/ tanaman
<b>Daya Simpan</b>	2 - 8 minggu setelah panen
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Sesuai di dataran rendah sampai dataran tinggi



# Gamindo B

Varietas Gamindo B ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 256/Kpts/SR.130/D/III/2021

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah sferoid (IPGRI), berat buah: 19,47 — 47 g/ buah, warna kulit buah oranye, warna daging buah oranye kekuningan, cita rasa Asam segar, TPT buah 8 – 14,4 °Brix, TPT kulit: 18,2 – 22,4 °Brix
<b>Produksi</b>	11,05 – 23,45 kg/ pohon/ tahun (hasil buah dalam pot)
<b>Daya Simpan</b>	30-35 hari setelah panen
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik di dataran tinggi
<b>Keterangan Lain</b>	Jumlah biji perbuah sedikit dan rasa kulit buah manis



# Nimas Agrihorti

Varietas Nimas Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jeruk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 026/Kpts/SR.120/D.2.7/3/2015

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	6-8 bulan setelah penyambungan
<b>Umur Panen</b>	7-8 bulan setelah berbunga
<b>Deskripsi Buah</b>	Bentuk buah bulat agak gepeng, berat buah 72 – 80 g/buah, warna kulit buah kuning, warna daging buah putih, cita rasa manis, TPT: 8,3 °Brix
<b>Produksi</b>	10 – 15 kg (dalam pot)
<b>Daya Simpan</b>	20 – 50 hari setelah panen
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Beradaptasi dengan baik pada ketinggian 400 – 950 mdpl
<b>Keterangan Lain</b>	Ukuran buah lebih besar, rasa daging buah manis, kadar asam rendah



# Selarong

Varietas Selarong ditetapkan sebagai varietas baru komoditas kelengkeng berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 716/Kpts/TP.240/8/98

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	8 bulan setelah sambung
<b>Umur Panen</b>	-
<b>Deskripsi Buah</b>	Berbentuk bulat dengan warna kulit cokelat muda dan aroma buah agak harum, warna daging buahnya putih bening dengan ketebalan 0,7-0,9 cm. Rasa buah manis legit dengan TPT berkisar 13 hingga 14 °Brix, berat per buahnya berkisar antara 7,5 g hingga 9,5 g
<b>Produksi</b>	250 kg (di atas umur 20 tahun)
<b>Daya Simpan</b>	5-7 hari di suhu ruang
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Dataran rendah
<b>Keterangan Lain</b>	-



# Mutiara Poncokusumo

Varietas Mutiara Poncokusumo ditetapkan sebagai varietas baru komoditas kelengkeng berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 617/Kpts/SR.120/2/2010

DATA TEKNIS	
<b>Benih Siap Tanam</b>	8 bulan setelah sambung
<b>Umur Panen</b>	6 bulan
<b>Deskripsi Buah</b>	Berbentuk bulat dengan warna kulit cokelat dan aroma buah yang harum lembut. Daging buahnya memiliki tekstur yang halus dan kenyal. Rasa buah manis dengan TPT berkisar 21,26 hingga 23,0 °Brix. Berat per buahnya berkisar antara 8,2 g hingga 8,9 g
<b>Produksi</b>	400-500 kg /tahun (umur di atas 20 tahun)
<b>Daya Simpan</b>	5-7 hari di suhu ruang
<b>Kesesuaian Agroekosistem</b>	Dataran tinggi
<b>Keterangan Lain</b>	-



## **Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura**

Kampus Penelitian Pertanian  
Jl. Tentara Pelajar No. 3C, Menteng,  
Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat 16111  
Telp: (0251) 7565366  
E-mail: [bsip.hortikultura@pertanian.go.id](mailto:bsip.hortikultura@pertanian.go.id)  
Website: [www.hortikultura.bsip.pertanian.go.id](http://www.hortikultura.bsip.pertanian.go.id)